

**PEMBERIAN BENTUK *REWARD STICKER PICTURE* UNTUK
MENINGKATKAN MOTIVASI MENULIS ABJAD PADA ANAK 5-6
TAHUN DI TK. AL HIKMAH DESA PEMBUNIAN
LUWU UTARA**

SKRIPSI

*Dianjurkan Kepada Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan IAIN Palopo Untuk
Melakukan Penyusunan Skripsi Dalam Rangka Penyelesaian Studi Jenjang
Sarjana Pada Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini*



IAIN PALOPO

Diajukan oleh:

HIRDAYANTI

17 0207 0033

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO**

2022

**PEMBERIAN BENTUK *REWARD STICKER PICTURE* UNTUK
MENINGKATKAN MOTIVASI MENULIS ABJAD PADA ANAK 5-6
TAHUN DI TK. AL HIKMAH DESA PEMBUNGIANG
LUWU UTARA**

SKRIPSI

*Dianjurkan Kepada Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan IAIN Palopo Untuk
Melakukan Penyusunan Skripsi Dalam Rangka Penyelesaian Studi Jenjang
Sarjana Pada Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini*



IAIN PALOPO

Diajukan oleh:

HIRDAYANTI

17 0207 0033

Pembimbing:

1. **Dr. Munir Yusuf, S.Ag.,M.Pd**
2. **Mirnowati, M.Pd**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO**

2022

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Hirdayanti
Nim : 17 0207 0033
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Menyatakan dengan yang sebenarnya

1. Skripsi ini benar-benar hasil karya saya, bukan plagiasi dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri, selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya, segala kekeliruan yang ada di dalam skripsi adalah tanggung jawab sendiri.

Dengan pernyataan ini dibuat sebagaimana mestinya, bilamana di kemudian hari ternyata pernyataan saya ini tidak benar, maka saya menerima sanksi atas kesalahan saya tersebut.

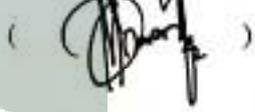


HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul "Pemberian *Reward Sticker Picture* untuk Meningkatkan Motivasi Menulis Abjad Anak Usia 5-6 Tahun di TK Al-Hikmah Desa Pembuniang Luwu Utara" yang ditulis oleh Hirdayanti Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 17 0207 0033 mahasiswa Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo, yang dimunaqasyahkan pada Hari Kamis, tanggal 12 Mei 2022 telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji dan diterima sebagai syarat meraih Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

Palopo, 12 Mei 2022

TIM PENGUJI

- | | | |
|--|---------------|---|
| 1. Lisa Aditya Dwiwansyah Musa, S.Pd., M.Pd. | Ketua Sidang | () |
| 2. Dr. Firman, S.Pd., M.Pd. | Penguji I | () |
| 3. Subhan, S.Pd.I., M.Pd. | Penguji II | () |
| 4. Dr. Munir Yusuf, S.Ag., M.Pd. | Pembimbing I | () |
| 5. Mirnawati, S.Pd., M.Pd. | Pembimbing II | () |

Mengetahui

an. Rektor IAIN Palopo
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Ketua Program Studi
Pendidikan Islam Anak Usia Dini



PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ وَعَلَى آلِهِ
وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ.

Puji syukur penulis hanturkan kepada Allah Swt. yang telah menganugerahkan rahmat, hidayah serta kekuatan lahir dan batin sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul “ Pemberian *Reward* untuk meningkatkan kemampuan menulis abjad di Tk Al-Hikmah Desa Pembuniang Kecamatan Malangke Barat Kabupaten Luwu Utara” setelah melalui proses yang panjang.

Shalawat serta salam atas junjungan Nabi Muhammad saw, kepada para keluarga, sahabat dan pengikut-pengikutnya. Skripsi ini disusun sebagai syarat yang harus diselesaikan, guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo. Penulis menyadari bahwa dalam proses penulisan skripsi ini mengalami banyak kesulitan, namun dapat terselesaikan berkat bantuan, bimbingan serta dorongan dari banyak pihak, terkhusus kepada orangtuaku tercinta Ayahanda Hakim dan Ibunda Majening, yang telah mengasuh dan mendidik penulis dengan penuh kasih sayang dari kecil hingga saat ini, segala yang telah diberikan kepada anak-anaknya, Kakak Herwin dan Adik-adik saya yang telah mendoakanku. Walaupun penulisan skripsi ini jauh dari kata sempurna, mudah-mudahan Allah Swt, mengumpulkan kita semua dalam syurga-Nya kelak.

Dengan itu, penulis mengucapkan terima kasih yang tak terhingga dengan penuh ketulusan hati kepada

1. Bapak Prof. Dr. Abdul Pirol, M.Ag. selaku Rektor IAIN Palopo, Bapak Dr H. Muammar Arafat, M.H., selaku Wakil Rektor I, Bapak Dr. Ahmad Syarief Iskandar, S.E.,M.M., Wakil selaku Rektor II, dan Bapak Dr. Muhaemin, MA., selaku Wakil Rektor III IAIN Palopo.
2. Bapak Dr. Nurdin K, M.Pd, selaku .Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palopo, Wakil Dekan I Bapak Dr. Munir Yusuf, S.Ag., M.Pd., Wakil Dekan II Ibu Dr. Hj.A. Ria Warda, M.Ag., dan Wakil Dekan III Ibu Dra. Hj. Nursyamsi, M.Pd.I
3. Ibu Nur Rahmah, S.Pd.I., M.Pd. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Ibu Lisa Aditya Dwiwansyah Musa, S.Pd., M.Pd., selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini, dan Ibu Ayu Aprianti S.Pd, selaku staf yang membantu dan mengarahkan dalam penyelesaian skripsi.
4. Bapak Dr. Munir Yusuf, S.Ag., M.Pd., dan Ibu Mirnawati, S.Pd., M.Pd selaku pembimbing I dan pembimbing II yang telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, masukan serta arahan dalam penyelesaian skripsi.
5. Bapak Dr.Firman, M.Pd dan Bapak Subhan, S.Pd.I.,M.Pd selaku penguji I dan Penguji II yang telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan serta arahan dalam menyelesaikan skripsi
6. Ibu Eka Poppy Hutami, S.Pd., M.Pd., selaku Dosen Penasehat Akademik.

7. Seluruh Dosen IAIN Palopo khususnya Dosen Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini beserta seluruh staf pegawai IAIN Palopo yang telah mendidik penulis selama berada di IAIN Palopo dan memberikan bantuan dalam penyusunan skripsi ini.
8. Bapak H. Madehang, S.Ag., M.Pd., selaku Kepala Unit Perpustakaan beserta Karyawan dan Karyawati dalam ruang lingkup IAIN Palopo, yang telah banyak membantu dan memberikan pelayanan yang baik selama penulis menjalani studi
9. Ibu Raspa, S.Pd selaku Kepala Sekolah TK Al-Hikmah Desa Pembuniang yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian, Ibu Hasni selaku guru Tk Al-Hikmah Desa Pembuniang yang telah banyak meluangkan waktu serta memberikan bantuan dalam melakukan penelitian, juga Anak Didik TK Al-Hikmah Desa Pembuniang yang telah bekerja sama dengan penulis dalam menyelesaikan penelitian ini.
10. Kepada semua teman seperjuangan, teman kost, dan khususnya Mahasiswa Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini IAIN palopo angkatan 2017, serta seluruh mahasiswa Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini yang selama ini bersedia membantu dan selalu memberikan saran dan penyusunan skripsi ini.

Akhirnya penulis berharap semoga bantuan dari semua pihak bernilai ibadah dan mendapatkan pahala yang berlipat ganda dari Allah Awt, semoga skripsi ini nantinya dapat bermanfaat dan menjadi referensi kedepannya bagi pembaca.

Kritik dan saran yang sifatnya membangun guna untuk perbaikan dalam penulisan selanjutnya



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

A. *Transliterasi Arab-Latin*

Daftar huruf bahasa arab dan transliterasinya kedalam Huruf Latin dapat dilihat pada tabel berikut:

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	Tsa'	'S	Esdengantitik diatas
ج	Jim	J	Je
ح	Ha'	H	Ha (dengan titik bawah)
خ	Kha'	Kh	Kadan ha
د	Dal	D	De
ذ	Dzal	Z	Zer (Dengan titik atas)
ر	Ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Esdan ye
ص	Sad	S	Es (Dengan titik di bawah)
ض	Dad	D	De (Dengan tidik di bawah)
ط	Ta	T	Te (Dengan titik di bawah)
ظ	Za	Z	Zet (Dengan titik di bawah)
ع	'Ain	'	Apostrof terbalik
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Fa
ق	Qaf	Q	Qi

ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha'	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya'	Y	Ye

Hamzah () yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apapun. Jika ia terletak di tengah atau diakhir, maka ditulis dengan tanda (').

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monofong dan vokal rangkap atau difong,

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	<i>Fathah</i>	A	A
إ	<i>Kasrah</i>	I	I
أ	<i>Dammah</i>	U	U

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أى	<i>Fathah dan ya'</i>	Ai	a dan i
أو	<i>Fathah dan wau</i>	Au	a dan u

contoh :

كيف : *kaifa*

هؤل : *hauła*

3. *Maddah*

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya yang berupa harakat dan huruf, transliterasinya z berupa huruf dan tanda yaitu:

Harakat dan huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
ا...ا...ي	<i>Fathah</i> dan <i>alif</i> atau <i>ya'</i>	Ā	a dan garis diatas
ى	<i>Kasrah</i> dan <i>yā'</i>	ī	i dan garis diatas
ؤ	<i>Dammah</i> dan <i>wau</i>	ū	u dan garis diatas

مات : *māta*

رمى : *ramā*

قيل : *qīla*

يموت : *yamutu*

4. *Tā marbutāh*

Transliterasi untuk *tā marbutā* ada dua, yaitu *tā ' marbutāh* yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah*, dan *dammah*, transliterasinya adalah {t}.

sedangkan *tā ' marbutāh* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah {h}.

Kalau pada kata yang berakhir dengan *tā marbutāh* diikuti dengan kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha {h}.

Contoh:

رؤضة الأطفال : *raudah al-atfāl*

المدينة الفاضلة : *al-madinah al-fādillah*

الحكمة : *al-hikmah*

5. Syaddah (*Tasydīd*)

Syaddah atau *Tasydīd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydid* (ـّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

contoh:

ربنا : *Rabbanā*

نجينا : *najjainā*

الحق : *al-haqq*

نعم : *nu'ima*

عدو : *'aduwwun*

Jika huruf ber-*tasydid* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf *kasrah* () maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* menjadi I

Contoh

علي : ' Ali (bukan ' Aliyy atau A'ly)

عربي : ' Arabi (bukan A' rabby atau 'Arabiy)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan arab dilambangkan dengan huruf ال (*alif lam ma'rifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik ketika ia diikuti huruf *syamsi yah* maupun huruf *qamariyah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الشمس : *Al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

الزلزلة : *al-zalزالah* (bukan *az-zalزالah*)

البلاد : *al-biladū*

7. *Hamzah*

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (‘) hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif

Contoh:

تامرون : *ta' murūna*

النوع : *al-nau*

سياء : *syai'un*

امرت : *umirtu*

8. Penulisan kata Arab yang lazim digunakan dalam bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat bahasa arab yang ditransliterasikan adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sering ditulis dalam bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu. tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi diatas. Misalnya, kata Al-Qur'an (dari *al-Qur'an*), alhamdulillah dan munaqasyah. Namun, bila kata –kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks. Arab, maka harus ditransliterasi secara utuh.

Contoh :

Syarh al-Arba 'in al-Nawāwī

Risālah fi Ri 'āyah al- masalah

9. *Lafz al-Jalālah*

kata “Allah” yang di dahului partikel seperti huruf jarr dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudafilaih* (frasa nominal), di transliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

دين الله *dīnullāh* بالله *billāh*

adapun *tā marbūtah* diakhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalalah*, diterasliterasi dengan huruf {t}.

Contoh :

هم في رحمة الله

hum fi rāḥmatillah

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku di (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama dan permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bulan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ia ketika ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK,DP,CDK,DR).

Contoh

Wa mā Muhammadun illā rasūl

Inna awwala baitin wudi'a linnāsi lallāzi bi Bakkata mubārakan

Syahru Ramadān al-lazī unzila fihin al-Qur'an

Nasīr al-Dīn al-Tūsī

Nasir Hāmid Abū Zayd

Al-Tūfi

Al-Maslahah fi al-Tasyrī al-islāmī

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Abu (Bapak dari) sebagai nama kedua dari terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi.

Contoh:

Abū al- Walīd Muhammad ibn Rusyd, ditulis menjadi : Ibnu Rusyd
Abū al-Walīd Muhammad (bukan: Rusyd, Abu al-Walid Muhammad
Ibnu)
Nasr Hamīd Abū Zaid, ditulis menjadi: Abu Zaid, Nasr Hamid (bukan
Zaid Nasr Hamid Abu.

B. Daftar Singkatan

Beberapa singkatak yang dibakukan adalah

Swt	: Subhanahu Wa Ta'ala
Saw	: Sallallahu 'Alaihi Wasallam
As	: 'Alaihi Wasallam
H	: Hijrah
M	: Masehi
SM	: Sebelum Masehi
I	: Lahir Tahun (untuk orang yang masih hidup saja)
W	: Wafat Tahun
QS.....	
HR	: Hadis Riwayat

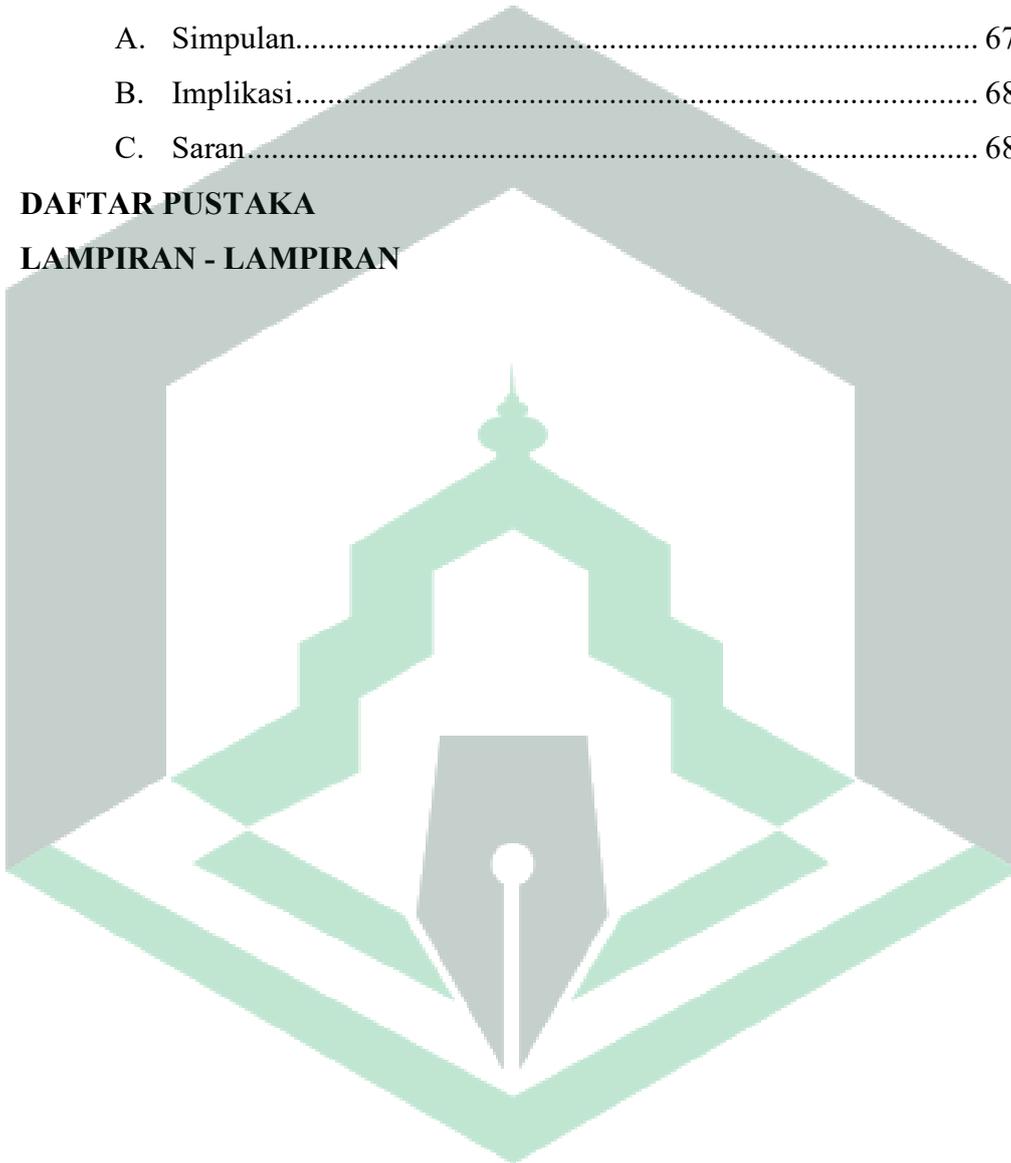
DAFTAR ISI

HALAMAN SAMBUNG	
HALAMAN JUDUL	
PRAKATA.....	i
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN ...	ii
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR AYAT.....	iv
DAFTAR TABEL.....	v
DAFTAR GAMBAR.....	vi
DAFTAR LAMPIRAN.....	vii
DAFTAR ISTILAH.....	viii
ABSTRAK.....	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	I
A. Latar Belakang Masalah.....	I
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	7
BAB II KAJIAN TEORI.....	8
A. Penelitian Terdahulu Yang Relevan.....	8
B. Landasan Teori.....	9
C. Kerangka Pikir.....	23
D. Hipotesis Tindakan.....	24
BAB III METODE PENELITIAN.....	23
A. Jenis Penelitian.....	23
B. Prosedur Penelitian.....	25
C. Sasaran Penelitian.....	27
D. Instrumen Penelitian.....	28
E. Teknik Pengumpulan Data.....	30
F. Teknik Analisis Data.....	33

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	37
A. Hasil Penelitian	37
B. Pembahasan Hasil Penelitian	43
BAB V PENUTUP.....	67
A. Simpulan.....	67
B. Implikasi.....	68
C. Saran.....	68

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN - LAMPIRAN



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Kisi -Kisi Pedoman Instrumen Lembar Observasi Perkembangan Kemampuan Menulis Abjad Anak.....	28
Tabel 3.2 Rubrik Pencapaian Perkembangan Menulis Abjad Anak.....	28
Tabel 3.3 Lembar Observasi Aktivitas Anak Didik.....	31
Tabel 3.4 Interval Skor Menulis Abjad Anak Didik.....	35
Tabel 3.5 Konversi Skor Menulis Abjad Anak Didik.....	36
Tabel 3.6 Interpretasi Kriteria Keberhasilan Tindakan.....	37
Tabel 4.1 Fasilitas dan Gedung Bangunan Sekolah.....	41
Tabel 4.2 Nama Kepala Sekolah dan Guru.....	42
Tabel 4,3 Daftar Jumlah Anak Didik.....	43
Tabel 4.4 Hasil Perhitungan Tingkat Capaian Perkembangan Anak Didik Dalam Peningkata Kemampuan Menulis Abjak Kelompok B Pada Pra Siklus.....	44
Tabel 4.5 Hasil Rekapitulasi Data Kemampuan Menulis Abjad Anak Didik.....	45
Tabel 4.6 Perencanaan Siklus I.....	47
Tabel 4.7 Hasil Perhitungan Tingkat Capaian Perkembangan Anak Didik Dalam Peningkatan Kemampuan Menulis Abjad anak Anak Kelompok B siklus I.....	52
Tabel 4.8 Hasil Rekapitulasi Data Kemampuan Menulis Abjad Anak Didik.....	53
Tabel 4.9 Perencanaan Siklus I.....	55
Tabel 4.10 hasil perhitungan capaian perkembangan anakkemampuan menulis abjad anak didik dalam peningkatan kemampuan menulis abjad kelompok B TK AL-Hikmah.....	60
Tabel 4.11 Hasil Rekapitulasi Data Kemampuan Menulis Abjad Anak Didik.....	61

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Bagan Kerangka Pikir.....	21
Gambar 3.1 Bagan Alur Penelitian Tindakan Kelas.....	24
Gambar 4.1 Bagan Struktur Organisasi.....	40
Gambar 4.2 Diagram Batang Perhitungan Kemampuan Menulis Abjad Per Indikator Pra Siklus.....	49
Gambar 4.3 Diagram Batang Perhitungan Kemampuan Menulis Abjad Per Indikator Siklus I.....	53
Gambar 4.4 Peningkatan Kemampuan Menulis Abjad Anak Didik Pada Siklus Siklus II.....	61



DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN I Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH)

LAMPIRAN 2 Hasil Observasi

LAMPIRAN 4 Rubrik Penilaian Kemampuan Menulis Abjad Awal

LAMPIRAN 5 Lembar Instrumen Penelitian Kemampuan Menulis Abjad

LAMPIRAN 6 Media Penelitian Siklus I dan Siklus II

LAMPIRAN 7 Dokumentasi Penelitian Siklus I dan Siklus II

LAMPIRAN 8 Hasil Kemampuan Menulis Abjad Anak Didik

LAMPIRAN 9 Surat Izin Penelitian

LAMPIRAN 10 Surat Keterangan Selesai Meneliti

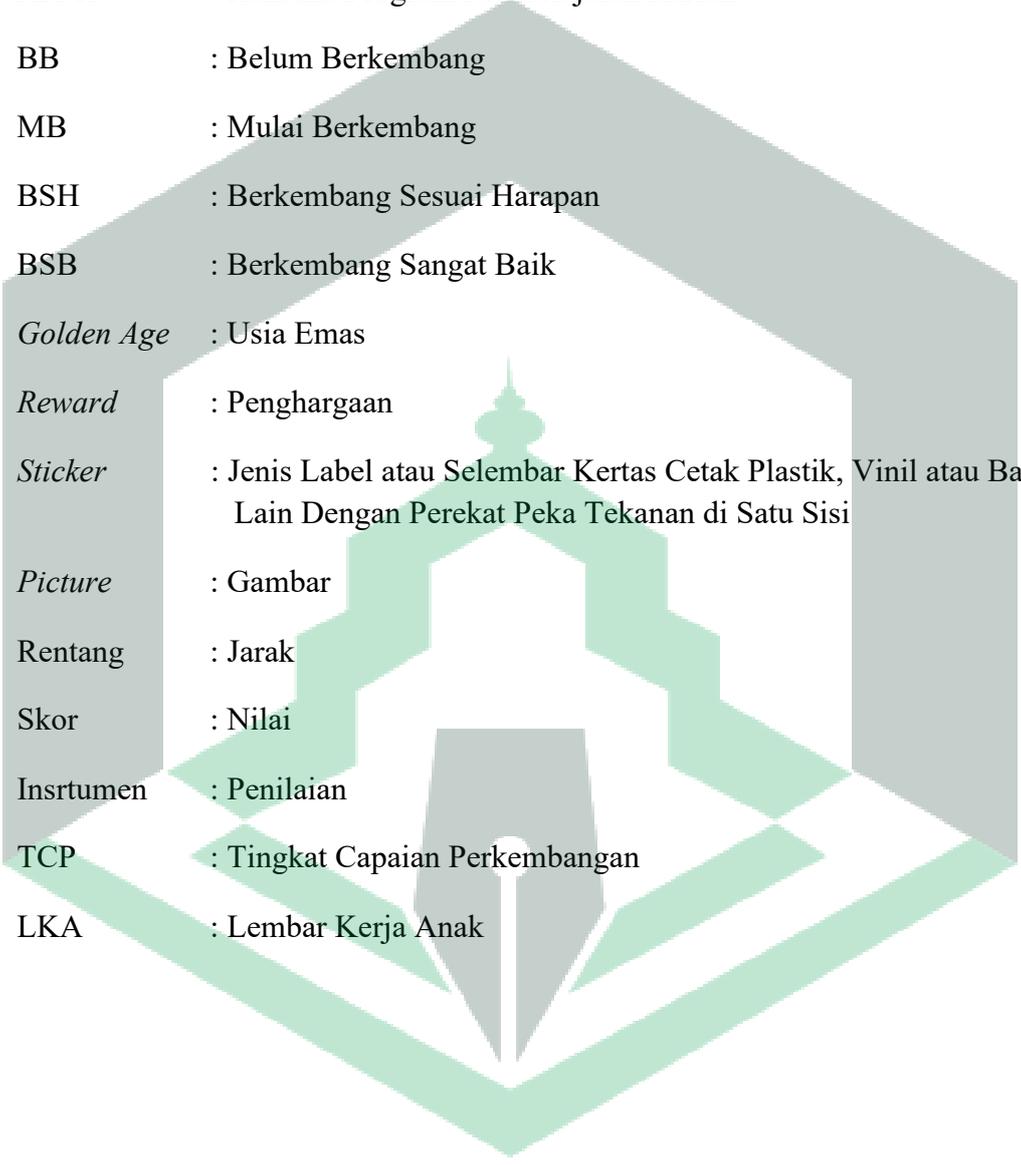
LAMPIRAN 11 Surat Keterangan Mengaji

LAMPIRAN 12 Sertifikat Opak

LAMPIRAN 13 Sertifikat Ma'had

LAMPIRAN 14 Riwayat Hidup Penulis

DAFTAR ISTILAH



TK	: Taman Kanak-Kanak
RPPH	: Rencana Program Pembelajaran Harian
BB	: Belum Berkembang
MB	: Mulai Berkembang
BSH	: Berkembang Sesuai Harapan
BSB	: Berkembang Sangat Baik
<i>Golden Age</i>	: Usia Emas
<i>Reward</i>	: Penghargaan
<i>Sticker</i>	: Jenis Label atau Selembat Kertas Cetak Plastik, Vinil atau Bahan Lain Dengan Perekat Peka Tekanan di Satu Sisi
<i>Picture</i>	: Gambar
Rentang	: Jarak
Skor	: Nilai
Insrtumen	: Penilaian
TCP	: Tingkat Capaian Perkembangan
LKA	: Lembar Kerja Anak

ABSTRAK

Hirdayanti, 2022, Pemberian Bentuk Penghargaan Sticker picture Untuk Meningkatkan Motivasi Menulis Abjad Pada Anak Usia 5-6 Tahun di TK Al-Hikmah Desa Pembuniang Kecamatan Malangke Barat, Kabupaten Luwu Utara, Skripsi, Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo. di bimbing oleh. Munir Yuzuf dan Mirnawati

Berdasarkan pengamatan awal, telah terjadi permasalahan awal perkembangan menulis abjad anak, Pada Kelompok B TK Al-Hikmah Desa Pembuniang kemampuan menulis abjad anak belum berkembang secara optimal, terlihat beberapa anak masih nampak dibimbing sama gurunya baik dalam kegiatan memegang pensil, anak masih dipegang tangannya saat melakukan kegiatan tersebut. Sehingga pembelajaran tersebut yang selama ini dilaksanakan di TK Al-Hikmah Desa Pembuniang upaya peningkatan atau strategi yang mampu meningkatkan kemampuan menulis abjad anak menarik minat anak dalam belajar mandiri agar pembelajaran lebih menyenangkan, perkembangan menulis abjad anak dapat ditingkatkan dengan penggunaan metode dan media yang lebih kreatif seperti penggunaan bentuk penghargaan dengan media penggunaan bentuk *reward sticker picture* yang dapat meningkatkan motivasi belajar anak dan membuat suasana pembelajaran sangat menarik perhatian anak dan terkesan tidak membosankan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan kemampuan menulis abjad anak dengan menggunakan bentuk penghargaan pada kelompok B di TK Al-Hikmah Desa Pembuniang Desa Pembuniang.

Jenis Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Lokasi penelitian ini yaitu TK Al-Hikmah Desa Pembuniang yang dilakukan pada bulan oktober sampai november semester ganjil tahun ajaran 2021-2022, Instrumen penelitian yang digunakan yaitu, Lembar Observasi atau daftar ceklist, dan dokumentasi. Subyek dari penelitian ini anak didik kelompok B TK Al-Hikmah Desa Pembuniang yang berjumlah 13 anak didik. Teknik pengumpulan data dari penelitian ini yaitu observasi, dan dokumentasi. Data yang dikumpul kemudian dianalisis menggunakan teknik analisis data kuantitatif.

Kata Kunci: *Pemberian Reward, Kemampuan Menulis Abjad*

ABSTRACT

Hirdayanti, 2022, *Giving Rewards To Improve Children's Alphabet Writing Skills at Al-Hikmah Pembuniang Malangke Barat. District, North Luwu Utara, Regency. A Thesis, Early Childhood Islamic Education Study Program, Faculty Of Tarbiyah And Theacing Science, State Islamic Institute, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo, Guided by Dr. Munir Yuzuf dan Ibu Mirnawati.*

This thesis discusses writing activities to improve the writing skills of Al-Hikmah Kindergarten students in Pembuniang village in writing activities. The purpose of this research is to find out the improvement of students' alphabet writing skills in al wisdom kindergarten in pembuniang village in carrying out writing activities through the provision of rewards after their aplication.

In this research, the writer uses Classroom Action Research (PTK) which uses qualitative descriptive method which is realized in 2 cycles. Which each cycle includes 4 stages consisting of planning, implementation, observation and reflection. In this study, in cycle I, it was found that students were able to carry out writing activities without the help of teachers and reserchers. So that in the study only used 2 cycle the participants were able to do writing activities independently.

The results obtained indicate that the activities further increase the use of media and learning methods in the learning process, so that the students of TK A-Hikmah in Pembuniang village are more focused on learning and their writing skills continue to increase in learning writing activities that have been carried out, because in carrying out writing activities they are interspersed with writing. With other activities, so that classroom action research by giving rewards to improve children's alphabet writing skills at an early age has been successfully carried out.

Keywords : *Writing activities, giving Rewards*

المخص

هيردايانتي 2022، "إعطاء مكافآت لتحسين قدرة الأطفال على الكتابة الأبجدية في

روضة

أطفال الحكمة قرية بيمبونيانغ، مقاطعة مالانجي الغربية، منطقة لووو الشمالية". رسالة. □ عبة تدريس في روضة أطفال كلية التربية والعلوم التعليمية الجامعة الإسلامية الحكومية فالوفو. المشرف الأول الدكتور منير يوسف، الماجستير، المشرفة الثانية ميرناواتي، الماجستير.

تناقش هذه الرسالة أنشطة الكتابة لتحسين مهارات الكتابة لدى الطلاب في روضة أطفال الحكمة قرية بيمبونيانغ في أنشطة الكتابة. الغرض من هذه الدراسة هو تحديد الزيادة في القدرة على كتابة الأبجدية لطلاب روضة أطفال الحكمة في قرية بيمبونيانغ في تنفيذ الأنشطة الكتابية من خلال تقديم المكافآت بعد تطبيقها.

في هذا البحث، يستخدم الكاتب البحث الإجرائي الصفي الذي يستخدم منهجًا وصفيًا نوعيًا يتم تحقيقه في دورتين. تتضمن كل دورة 4 مراحل تتكون من التخطيط والتنفيذ والملاحظة والتفكير. في هذه الدراسة، في الدورة الأولى، أظهرت النتائج التي تم الحصول عليها أن الطلاب بدأوا في القدرة على تنفيذ أنشطة الكتابة على الرغم من أنها لم تنفذ بالكامل. وفي الوقت نفسه، في الحلقة الثانية، كان الطلاب قادرين على القيام بأنشطة الكتابة دون مساعدة المعلمين والباحثين. لذلك تم استخدام دورتين فقط في الدراسة، لأنه في الحلقة الثانية كان الطلاب قادرين على القيام بأنشطة الكتابة بشكل مستقل.

تشير النتائج التي تم الحصول عليها إلى أن النشاط يزيد بشكل أكبر من استخدام الوسائط وأساليب التعلم في عملية التعلم، بحيث يكون طلاب قرية تك الحكمة بيمبونيانغ أكثر تركيزًا على التعلم وتستمر مهاراتهم الكتابية في الزيادة في أنشطة تعلم الكتابة التي تحتوي على تم تنفيذها، لأنه في ممارسة الكتابة تتخلل الأنشطة مع أنشطة أخرى. بحيث تم إجراء بحث عملي في الفصل الدراسي من خلال منح مكافآت لتحسين مهارات الكتابة الأبجدية للأطفال في سن مبكرة بنجاح.

كلمات أساسية: أنشطة, إعطاء المكافآت

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan Usia Dini merupakan periode yang penting dan perlu mendapat penanganan sedini mungkin. Usia 3-6 tahun merupakan periode sensitif atau masa peka pada anak, yaitu suatu periode dimana suatu fungsi tertentu perlu stimulus, diarahkan sehingga tidak terhambat perkembangannya. Pemberian stimulus merupakan hal yang sangat membantu anak untuk berkembang. Anak yang stimulus dengan baik dan sempurna maka tidak hanya satu perkembangan saja yang akan berkembang tapi bisa macam-macam aspek perkembangan yang berkembang dengan baik. Masa ini untuk melakukan dasar pertama dalam mengembangkan kemampuan fisik, motorik, kognitif, bahasa, sosial emosional, konsep diri, disiplin, kemandirian dan lain-lain.¹

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) bertujuan untuk mengembangkan seluruh potensi anak agar kelak dapat berfungsi sebagai manusia yang utuh sesuai falsafah bangsa. Anak dapat dipandang sebagai individu yang baru mulai mengenal dunia. Ia belum mengetahui tata krama, sopan santun, aturan, norma, etika dan berbagai hal tentang dunia. Ia juga sedang belajar berkomunikasi dengan orang lain dan belajar memahami orang lain. Anak perlu dibimbing agar mampu memahami berbagai hal tentang dunia dan isinya. Berdasarkan tujuan PAUD diatas, bahwa pendidikan anak usia dini bertujuan untuk mengembangkan seluruh potensi yang dimiliki anak, baik itu potensi akademis maupun non akademis.

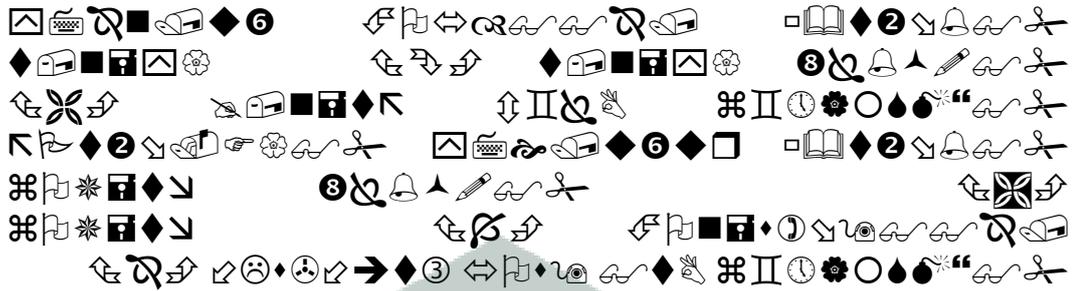
¹Jurnal Pesona PAUD Vol.I.No.I Lolita Indraswari.email : Lolita.indraswati@gmail.com

Namun sekarang banyak orang tua yang berlomba lomba untuk meningkatkan potensi akademis anak, seperti kemampuan membaca, menulis dan berhitung sebagai bekal anak memasuki pendidikan yang lebih lanjut.

Pendidikan karakter merupakan salah satu hal penting yang perlu diberikan kepada anak usia dini. Pendidikan karakter usia dini bertujuan untuk meningkatkan mutu penyelenggaraan dan hasil pendidikan di sekolah yang mengarah pada pencapaian pembentukan karakter dan akhlak mulia anak didik secara utuh, terpadu dan seimbang sesuai standar kompetensi lulusan. Menurut Fadillah dan Khorida dalam Artikel Mike Nur Anggraini pendidikan karakter di Indonesia telah dikembangkan menjadi beberapa nilai. Nilai karakter tersebut meliputi religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokrasi, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat, cinta damai, gemar, membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, dan tanggung jawab.²

Kemampuan menulis awal merupakan salah satu kemampuan yang harus dikembangkan dalam perkembangan bahasa anak, karena menulis juga termasuk media komunikasi, dimana anak dapat menyampaikan makna, ide, pikiran dan perasaannya melalui uraian kata kata yang bermakna. Dalam islam menulis merupakan tradisi yang mempunyai hubungan erat dengan tradisi membaca, sebagaimana dalam firman Allah yang diturunkan sebagai wahyu pertama yakni Q-S. Al-alaq/96 : 1-5 yang berisi tentang keutamaan membaca dan menulis.

² Mike Nur Anggraini "Pemanfaatan Media Reward Sticker Picture Untuk Meningkatkan Kedisipinan Pada Anak Keompok B TK Islam Al-Falih Kecamatan Mojojoto Kota Kediri Tahun Pelajaran 2017/2018.artikel skripsi. dikutip dari simki.unpkediri.ac.id, diakses pada tanggal 9 juni 2021



Terjemahannya:

Bacalah dengan (Menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan (1) Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah (2) Bacalah dan Tuhanmulah yang maha Pemurah. (3) Yang mengajar (manusia) dengan perantara kalam. (4) Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya. (5)

Demikianlah Al-Qur'an menjelaskan kepada kita bagaimana pentingnya untuk selalu belajar baik itu membaca, berfikir dan menulis karena hal itu sangat penting dalam mendalami keilmuan.

Menulis merupakan tuntunan penting bagi anak dengan menulis memudahkan anak untuk berfikir kreatif dan aktif, serta mampu memberikan reaksi positif terhadap perkembangan dilingkungan sekitar yang selalu dinamis. Melalui kegiatan menulis, anak dapat melatih kemampuan mengorganisasikan dan menjernihkan berbagai konsep atau ide, dengan menulis anak dapat memunculkan ide baru, dan dengan menulis anak didik dapat terbantu untuk menyerap dan memproses informasi dan membantu untuk berpikir secara aktif, dengan pemunculan ide baru dalam menulis, anak dapat mengekspresikan perasaan dalam sebuah paragraf yang akan dapat dijadikan sebuah karangan.³

³Departemen Agama Republik Indonesia, Al-Qur'an dan Terjemahannya (Bandung Syamil Cipta Media, 2015,597) diakses pada tanggal 10 juni 2021

Menurut Henry Guntur Menulis suatu kemampuan berbahasa yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung, tidak secara tatap muka dengan orang lain. Menulis merupakan suatu kegiatan yang produktif dan ekspresif. Dalam kegiatan menulis ini maka sang penulis haruslah terampil memanfaatkan grafologi, struktur bahasa, dan kosakata. Keterampilan menulis ini tidak akan datang secara otomatis melainkan harus melalui latihan dan praktek yang banyak dan teratur⁴.

Menurut Tarigan dalam buku Ahmad Sumanto menulis merupakan suatu kegiatan yang produktif dan ekspresif. Penulis harus terampil memanfaatkan struktur bahasa dan kosa kata. Adapun dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia menulis mempunyai arti : (1) pensil kapur dan sebagainya; (2) melahirkan pikiran atau perasaan (seperti mengarang, membuat surat dengan tulisan; (3) menggambar, melukis ; (4) membatik kain, mengarang cerita, membuat surat, berkirim surat⁵, untuk meningkatkan motivasi menulis anak guru perlu memberikan *reward sticker picture* dengan mengiming-imingi hadiah yang menarik. Hadiah yang dapat digunakan dalam upaya meningkatkan motivasi menulis abjad anak namun harus diberikan pada situasi yang tepat dengan tujuan mendidik mereka dan kurangnya strategi dan pemanfaatan media *reward sticker picture* dalam upaya meningkatkan kemampuan menulis abjad anak. Mengingat banyaknya faktor penyebab masih rendahnya tingkat kemampuan menulis pada anak di Taman Kanak- Kanak (Tk) Al Hikmah Desa Pembuniang. Serta

⁴Henry Guntur Tarigan, *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa* (Bandung; Angkasa,2016) 23 diakses pada tanggal 10 juli 2021

⁵Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, h.247 dikutip dari <http://eprints.walisongo.ac.id>, diakses pada tanggal 10 juli 2021

mengingat dampak yang timbul apabila meningkatkan kemampuan menulis abjad anak maka sangatlah perlu dilakukan tindakan dan penggunaan alat kontrol pendidikan salah satunya adalah pemanfaatan media *Reward* (penghargaan) yang tepat, diharapkan dapat memberi motivasi anak untuk meningkatkan kemampuan menulis.

Reward Sticker Picture merupakan cara untuk menunjukkan pada anak bahwa ia telah melakukan hal yang baik, hal ini sesuai dengan pendapat Hurlock yang menyatakan bahwa penghargaan diberikan jika anak melakukan sesuatu yang baik.⁶

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti terhadap kegiatan menulis di TK Al-Hikmah Desa Pembuniang Luwu Utara rendahnya motivasi anak untuk mengikuti kegiatan menulis disebabkan oleh beberapa hal seperti kegiatan menulis yang tidak variatif, media yang digunakan tidak menarik, kurangnya motivasi anak menulis, anak cepat bosan, serta kurangnya persiapan anak untuk memegang pensil. Cara guru mengajar yang tidak bervariasi yaitu dengan memberi contoh menulis huruf sekali di papan tulis kemudian anak dibagikan buku tulis dan pensil untuk mencontoh huruf yang telah dicontohkan. Begitu juga cara guru mengajar untuk latihan menulis kata dan huruf. Kurangnya pengamatan guru kepada anak saat kegiatan berlangsung karena guru hanya duduk di depan kelas. Anak yang mengalami kesulitan dalam mengikuti kegiatan hanya mencoret-coret tidak beraturan pada buku tulis dengan pensil. Ada juga anak yang mengobrol dan

⁶Mike Nur Anggraini "Pemanfaatan Media Reward Sticker Picture Untuk Meningkatkan Kedisipinan Pada Anak Keompok B TK Islam Al-Falih Kecamatan Mojojoto Kota Kediri Tahun Pelajaran 2017/2018, h.4.artikel skripsi. dikutip dari simki.unpkediri.ac.id, diakses pada tanggal 11 juni 2021.

bercanda. Anak terlihat kurang tertarik untuk mengikuti kegiatan. Terkait dengan pembelajaran di PAUD, motivasi menulis bisa dimunculkan dengan memberikan variasi kegiatan dan media dalam menulis. Media yang kreatif dan menarik digunakan sebagai sarana anak menulis. Kegiatan untuk menstimulasi juga harus bervariasi dan menyenangkan untuk anak usia dini. Untuk meningkatkan motivasi menulis diperlukan inovasi atau perubahan yang dilakukan oleh guru dalam cara mengajar dan pembuatan media. Terlihat pada pencapaian indikator dari jumlah 13 anak dapat disimpulkan bahwa anak yang belum berkembang ada 5 anak, yang mulai berkembang ada 8.⁷

Melihat uraian yang telah dikemukakan di atas, peneliti ingin Meningkatkan motivasi menulis abjad anak di TK Al Hikmah Desa Pembuniang. dengan menggunakan Pemberian *Reward Sticker Picture*, upaya ini dilakukan agar kemampuan menulis abjad anak dapat berkembang lebih baik dari pada sebelumnya.

Dari paparan diatas maka penulisan membuat judul “ **Pemberian Bentuk *Reward Sticker Picture* Untuk Meningkatkan Motivasi Menulis Abjad Pada Anak Usia 5-6 Tahun di Tk. Al Hikmah Desa Pembuniang Luwu Utara.**”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan Latar Belakang dan gagasan yang dipilih maka rumusan masalah yang ditemukan adalah

⁷Hasil Wawancara pada hari Senin Tanggal 19 April 2021 dengan Ibu Hasni Salah Satu Guru di TK Al Hikmah Desa Pembuniang Kecamatan Malange Barat

1. Bagaimanakah Perencanaan Pembelajaran dengan menggunakan Pemberian Bentuk *Reward Sticker Picture* untuk Meningkatkan Motivasi Menulis Abjad Anak Usia 5-6 Tahun di TK. Al Hikmah Desa Pembuniang Luwu Utara
2. Bagaimanakah Pelaksanaan Pembelajaran dengan Menggunakan Pemberian Bentuk *Reward Sticker Picture* dalam Meningkatkan Motivasi Menulis Abjad Anak Usia 5-6 Tahun di TK. Al Hikmah Desa Pembuniang Luwu Utara?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah

1. Untuk Mengetahui bagaimana Perencanaan pembelajaran dengan menggunakan teknik Pemberian Bentuk *Reward Sticker Picture* untuk Meningkatkan Motivasi Menulis Abjad Anak Usia 5-6 Tahun di TK Al Hikmah Desa Pembuniang Luwu Utara.
2. Untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan teknik Pemberian Bentuk *Reward Sticker Picture* untuk Meningkatkan Motivasi Menulis Abjad Pada Anak Usia 5-6 Tahun di TK. Al Hikmah Desa Pembuniang Luwu Utara

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan konstribusi bagi pendidik dan orang tua bahwasanya penanaman nilai pada anak usia dini bisa dilakukan dengan menggunakan berbagai cara seperti dalam pemberian Bentuk *reward sticker Picture* dalam meningkatkan motivasi menulis abjad anak.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Anak Didik

Dalam penelitian ini diharapkan peserta didik mendapatkan pengalaman dalam pemberian Bentuk *reward sticker picture* untuk meningkatkan motivasi belajar anak.

b. Bagi Guru

Dalam penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan keterampilan guru dalam meningkatkan dan menerapkan langsung proses belajar mengajar yang efektif untuk meningkatkan motivasi belajar anak dalam metode pemberian *reward sticker picture*.

c. Bagi peneliti

Sebagai bahan penelitian agar dapat digunakan untuk menambah pengetahuan dalam mengajar serta menerapkan nilai agama dan moral yang diperoleh selama proses perkuliahan mengenai pendidikan anak usia dini.



BAB II

KAJIAN TEORI

A. Penelitian Terdahulu Yang Relevan

1). Penelitian yang dilakukan oleh Rian Putri Hapsari dan Elizabeth Christiani yang berjudul “ Studi tentang Pelaksanaan Pemberian *Reward* Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar anak Kelompok A di TK Islam Al-Azhar 35 Surabaya” Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan pemberian *reward* dalam meningkatkan motivasi belajar anak kelompok A di TK Islam Al-Azhar 35 Surabaya. Jenis Penelitian yang dipakai dalam penelitian ini adalah Kualitatif dengan Pendekatan deskriptif. Alat pengumpul data yang dipakai adalah wawancara yang bertujuan kepada guru kelas, konselor, dan kepala sekolah.observasi yang ditujukan kepada anak kelompok A serta guru kelas dan dokumentasi sebagai pelengkap data.⁸

2). Penelitian yang dilakukan oleh Rizki Ardi Mahruni, yang berjudul “ Pengaruh *Reward* Terhadap Motivasi Belajar di kelas IPA Siswa Kelas IV SD MUHAMMADIYAH PIYAMAN” Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keberadaan pengaruh *reward* terhadap motivasi belajar Ilmu Pengetahuan Alam siswa kelas IV SD MUHAMMADIYAH Piyaman Tahun Ajaran 2016/2017. Penelitian in merupakan Penelitian kuantitatif dengan jenis quasi eksperimen. Subyek penelitian ini adalah siswa kelas A dan B SD Muhammadiyah Piyaman dengan 20 anak pada kelas A sebagai kelas eksperimen dan 20 anak

⁸Putri H.2016 *Meningkatkan Kemampuan Membaca Huruf Hijiyah Menggunakan Metode Tilawati Pada Anak Kelompok B6 di TK ABA Karangakjean Yogyakarta*. Skripsi. UNY.Yogyakarta. diakses pada tanggal 13 juni 2021.

pada kelas B sebagai kelas kontrol. Pengumpulan data diambil melalui observasi dan angket. Instrumen yang digunakan meliputi lembar observasi dan skala sikap motivasi belajar Ilmu Pengetahuan Alam. sedangkan yang akan saya teliti yaitu tentang “ Pemberian *Reward Sticker Picture* Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Abjad Anak di TK Al Hikmah Desa Pembuniang.” Persamaan dari kedua penelitian tersebut ialah sama-sama membahas tentang pemberian *reward* untuk meningkatkan motivasi belajar anak. Adapun Perbedaan dari penelitian tersebut jenis penelitian dan lokasi penelitian⁹.

B. PENGERTIAN MOTIVASI

Motivasi mempengaruhi tindakan seseorang. Menurut King motivation is the force that moves people to behave, think, and feel the way they do. Motivasi adalah kekuatan yang menggerakkan orang untuk berperilaku, berpikir, dan merasakan apa yang mereka lakukan. Terlihat jelas bahwa motivasi membentuk perilaku seseorang. Motivasi internal datang dari dalam diri seseorang¹⁰. Penjelasan Santrock mengenai motivasi internal dan eksternal yaitu, a motivation based on internal factors, such as self determination, curiosity, challenge, and effort and a motivation that involves external incentives, such as rewards. Artinya adalah motivasi yang datang dari dalam diri karena dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti tekad diri, rasa ingin tahu, tantangan, usaha dan motivasi yang datang dari luar diri adalah imbalan. Dari faktor-faktor internal tersebut maka seseorang menjadi termotivasi untuk melakukan hal sebagai pemenuhan

⁹Putri H.2016 *Meningkatkan Kemampuan Membaca Huruf Hijayah Menggunakan Metode Tilawati Pada Anak* Kelompok B6 di TK ABA Karangkaean Yogyakarta. Skripsi. UNY.Yogyakarta.skripsi. diakses pada tanggal 13 juni 2021

¹⁰ King, L.A. (2015). *The science of psychology: An appreciative view. Second Edition.* New York: McGraw Hill

kebutuhan seseorang dan motivasi yang datang dari luar diri seseorang dipengaruhi oleh adanya imbalan dari suatu tindakan yang dilakukan seseorang. Karakteristik perkembangan menulis anak usia 5-6 tahun merupakan gabungan dari perkembangan bahasa dan perkembangan motorik halus anak usia 5-6 tahun¹¹. Seperti yang dikutip Santrock dalam Piaget bahwa anak usia 2-7 tahun dalam tahap praoperasional, the child begins to represent the world with words and images, these words and images effect increased symbolic thinking and go beyond the connection of sensory information and physical action. Anak mulai melukiskan dunia dengan kata-kata dan gambar, kata-kata dan gambar yang dilukiskan anak merupakan cerminan dari apa yang dipikirkan yang berdasarkan informasi yang telah diperoleh sebelumnya kemudian dituangkan dalam bentuk konkret melalui kegiatan fisik. Anak dapat memperoleh informasi menunjukkan bahwa anak telah mengalami perkembangan bahasa. Selain itu anak juga sudah dapat mengeluarkan pemikirannya dalam bentuk kata dan gambar semakin menunjukkan jelas bahwa anak telah mengalami perkembangan bahasa yang baik. Anak dapat menulis dan menggambar menggunakan tangannya menunjukkan bahwa anak telah mengalami perkembangan motorik halus dimana kelenturan otot-otot halus pada jari dan pergelangan anak dalam memegang alat tulis. Motivasi mempunyai peran penting dalam pembentukan tingkah laku seorang individu. Seorang individu yang mempunyai motivasi ke arah positif maka individu tersebut akan bertingkah laku positif. Begitu juga bila seorang individu mempunyai motivasi menulis maka individu tersebut akan menulis. Kemampuan

¹¹ Santrock, J.W. (2015). *Psychology: Essentials, updated. Second Edition. United States: McGraw Hill*

menulis seorang individu perlu diajarkan sejak usia dini. Agar seorang mau menulis maka perlu ditumbuhkan dahulu motivasi menulis. Pentingnya menumbuhkan motivasi menulis pada anak agar anak termotivasi untuk mengungkapkan ekspresi melalui tulisan. Seorang anak yang sudah mempunyai motivasi untuk menulis dapat dengan mudah mengekspresikan apa yang sedang dirasakan dan dipikirkan melalui tulisan. Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa motivasi menulis penting diberikan pada anak. Dengan adanya motivasi menulis maka seorang anak akan tertarik untuk menulis. Anak yang mempunyai daya tarik pada kegiatan menulis akan memudahkan proses pembelajaran latihan menulis. Hasil dari latihan menulis adalah anak dapat menulis. Ketika anak sudah dapat menulis maka anak dapat mengekspresikan apa yang sedang dirasakan dan dipikirkan melalui tulisan. Motivasi menulis juga dapat meningkatkan proses latihan menulis sehingga lebih efektif .

C. MEDIA *REWARD STICKER PICTURE*

1. Pengertian *Media Reward Sticker Picture*

Kata "*Media*" merupakan bentuk jamak dari "*medium*", secara harfiah berarti pengantar atau perantara. Dalam bahasa Arab, *media* diartikan sebagai pengantar atau perantara pesan dari pembawa pesan ke penerima pesan.

Media Reward Sticker Picture adalah salah satu bentuk media yang dapat digunakan di Taman Kanak-Kanak maupun kelompok bermain. *Reward* adalah (Penghargaan) yang diberikan kepada anak agar anak lebih giat dalam melakukan proses pembelajaran. *Sticker* adalah bahan yang dapat menempel yang memiliki bahan perekat sehingga dapat ditempelkan di benda. *Picture*

merupakan bahasa inggris yang berarti gambar. Dalam hal ini, terdapat dalam suatu gambar yang memiliki makna atau maksud yang disampaikan pada orang yang melihatnya.

Dari penjelasan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa media *reward sticker picture* adalah karya visual yang diciptakan dengan inovasi baru melalui bentuk atau gambar dari penyampaian emosional diri yang masing-masing gambar memiliki makna.

2. Cara Membuat *Reward Sticker Picture*

Yang pertama kita lakukan itu menyiapkan alat dan bahan seperti (Karton, gambar berbentuk bintang, kertas berwarna / kertas kado, gunting dan juga lem) setelah itu yang pertama kita lakukan itu dengan menggunting gambar berbentuk bintang dan juga karton dengan ukuran persegi empat, kemudian kita beri lem pada karton untuk menempelkan kertas berwarna menutupi karton tersebut setelah karton dibungkus dengan kertas berwarna diberikan lem untuk menempelkan gambar berbentuk bintang.

3. Cara Penggunaan *Reward Sticker Picture*

Pemberian *reward sticker picture* digunakan ketika anak mau mengikuti proses pembelajaran dan mampu menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru. Misalnya dengan memberikan kesempatan kepada anak didik untuk mengerjakan hal lain apabila berhasil mencapai suatu hal lebih dahulu dari teman-temannya maka anak akan diberikan *reward sticker picture*.

4. Kelebihan dan Kelemahan *Reward Sticker Picture*

a) Kelemahan Media *Reward Sticker Picture*

1. Tidak Adanya Video

Media *reward sticker picture* hanya berupa gambar yang ditempelkan sehingga jika anak tidak mengamati atau memperhatikan dengan baik maksud dari media tersebut maka anak tidak akan mengerti sehingga kurang tersampaikan dengan baik maksud dari media yang digunakan yaitu *sticker picture* ini.

2. Visual Yang Terbatas

Media *reward sticker picture* hanya berupa beberapa gambar yang mewakili maksud dari tujuan diadakannya media tersebut.

3. Biaya Produksi Mahal

Sebelum dijadikan sebagai media pembelajaran, maka seorang guru harus membuat desain terlebih dahulu yang relevan dengan tujuan yang telah dibuat. Setelah mendesain makamedia tersebut harus dicetak terlebih dahulu pada media yang tidak mudah rusak seperti pada kertas *glossy* atau pada kertas yang telah dilaminating dan itu membutuhkan biaya yang tidak sedikit.

4. Membosankan Jika Gambar Tidak Pernah Diganti

Media *reward sticker picture* hanya menggunakan beberapa gambar yang digunakan dalam jangka waktu yang lama. Media pembelajaran lambat laun mengalami masa yang membosankan jika yang terdapat dalam media tersebut tetap sama.

5. Mudah Rusak

Bahan *stiker* mudah jika terkena air, suhu udara yang dingin maupun panas atau terpapar sinar matahari terlalu sering. Meskipun bahan stiker yang digunakan menggunakan bahan yang bagus sekalipun maka jika digunakan dalam kurun

waktu yang lama maka perlahan-lahan sticker tersebut akan rusak juga, seperti luntur jika terkena air atau warna akan pudar.

b) Kelebihan Media *Reward Sticker Picture*

1. (Repeatable)

Media *sticker picture* dapat digunakan berkali-kali dalam kurun waktu yang lama sehingga tidak perlu mengganti dengan *sticker* yang baru dalam waktu dekat.

2. Meningkatkan Daya Tarik dan Perhatian Anak

Media pembelajaran yang didesain bagus dan unik akan menumbuhkan daya tarik dan perhatian anak terlebih lagi pada anak Taman Kanak-Kanak karena rasa ingin tahunya yang tinggi dan akan memperhatikan dengan sangat teliti jika terdapat benda atau hal baru yang asing bagi dirinya.

3. Menanamkan Konsep yang Benar

Media *Reward Sticker Picture* memiliki tujuan yang baik, salah satunya yaitu untuk meningkatkan kecerdasan interpersonal pada anak usia dini melalui gambar-gambar *sticker* yang digunakan.

4. Adanya Interaksi yang Tercipta

Media *Reward Sticker Picture* akan menciptakan interaksi antara guru dan anak didik, dan lingkungan sekitar.

5. Membangkitkan Keinginan dan Minat Baru

Seiring dengan berjalannya waktu para anak didik akan menemukan hal baru atau memodifikasi gerakan yang dilakukan dalam menerapkan media *sticker picture*, seperti ketika anak didik *sticker* berbentuk bintang.

6. Meningkatkan Kedekatan Antara Guru dan Anak Didik

Kedekatan antara guru dan anak didik akan meningkat sehingga proses belajar mengajar akan berjalan dengan baik.

7. Mengatasi Keterbatasan Pengalaman yang Dimiliki oleh Anak Didik

Pengalaman anak didik di Taman Kanak-kanak sangatlah terbatas. Karena di usia mereka yang masih sangat belia memungkinkan mereka hanya memiliki sedikit pengalaman ketika di rumah. Sehingga salah satu upaya untuk mengatasi keterbatasan pengalaman tersebut adalah dengan menerapkan media reward sticker picture yang memiliki tujuan dan manfaat yang berbeda pada masing-masing *sticker*¹².

D. Pengertian Kemampuan Menulis Abjad Anak

Menulis merupakan salah satu media untuk berkomunikasi, dimana anak didik dapat menyampaikan ide, pikiran, dan perasaan melalui uraian kata yang bermakna. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, Menulis adalah membaca huruf atau coretan dengan pena agar melahirkan pikiran atau perasaan dengan tulisan. Menurut Lado dalam Tarigan Menulis menurunkan atau melukiskan lambang-lambang grafik yang menggambarkan suatu bahasa yang dipahami oleh seseorang sehingga orang lain dapat membaca lambang-lambang grafik ini, apabila mereka memahami bahasa dan grafik.¹³

Menulis adalah suatu aktifitas fungsional anak yang dapat mempengaruhi individu anak, kreativitas, produktivitas serta prestasi akademik di sekolah, ada

¹² Sri Efrianti Agustina” *Implementasi Media Sticker Picture Dalam Meningkatkan Kecerdasan Interpersonal Anak Usia Dini*”, Kota Surabaya Tahun Pelajaran 2020. h. 27-30. Skripsi diakses pada tanggal 4 maret 2022

¹³ Ana Widyastuti, “ *Analisis Tahapan Menulis Dan Stimulasi anak Kelompok B-1 Di TK Assadah Limo Depok*”, Jurnal Pendidikan Anak, September 2017, Vol.3,2,159.

beberapa faktor yang mempengaruhi kemampuan anak untuk menulis yaitu motorik, perilaku, persepsi, memori, kemampuan melaksanakan, penggunaan tangan dan kemampuan memahami instruksi. Anak yang mengalami kesulitan dalam menulis, dan tulisannya tidak jelas, terputus-putus, tidak mengikuti garis atau bahkan memerlukan waktu yang lama untuk menuliskan sebuah kata atau kalimat¹⁴.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia menulis adalah membuat huruf (angka dan sebagainya) dengan pena (pensil, kapur, dan sebagainya). Anak-anak sedang belajar melahirkan pikiran atau perasaan seperti mengarang, membuat surat dan lainnya dengan tulisan.¹⁵

Menulis di Taman Kanak-kanak Menurut *High Scope Child Obser Varian Record*, disebut menulis dini atau awal. Kegiatan menulis dini mencakup anak mencoba teknis menulis menggunakan lekak-lekuk dan garis sebagai huruf, meniru tulisan atau huruf yang dapat dikenal, menulis nama sendiri, menulis beberapa kata atau frasa pendek. Menulis frasa atau bervariasi. Ismayani mengatakan Menulis dini akan diawali dengan anak-anak mengenal alat tulis, seperti crayon, pensil dan bolpoint. Selanjutnya anak-anak akan menggunakannya untuk mengcoret dimanapun anak menyukainya

Proses mengcoret itulah anak belajar menulis, belajar menggenggam, dan belajar berimajinasi. Sejalan dengan pendapat tersebut mentessori menyatakan

¹⁴ Musjafak Assjari Dan Eva Siti Sopariah "Penerapan Latihan Sensorimotor Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Pada Anak Usia Austistic Spectrum Disorder" *Jurnal Pendidikan Kebudayaan*, Vol 17, Nomor 2 maret 2011, diakses 7 juli 2021, jam 07.58

¹⁵ Poerwadarminta, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka), H. Dalam Skripsi *Upaya Peningkatan Kemampuan Menulis Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Dengan Menggunakan Gambar Seri Bagi Siswa Kelas III Tempuran Lmpung Tengah Tahun Pelajaran 2017/2018*

bahwa kemampuan menulis merupakan kemampuan motorik halus, yang memerlukan koordinasi antara mata dan tangan. Kemampuan menulis pada anak di Taman Kanak-kanak meliputi kemampuan dan keterampilan memegang, alat-alat menulis, membuka dan menutup buku, menggunakan alat penghapus ketika harus menghapus tulisan atau gambar, cara duduk yang benar, kemampuan membuat coretan, menggambar garis lurus, garis miring, garis lengkung, segitiga, segi empat dan lingkaran. Dengan demikian, kegiatan menulis untuk Taman Kanak-Kanak lebih menekankan pada kemampuan motorik halus yaitu kemampuan dan keterampilan memegang alat tulis untuk mencurahkan perasaan, gagasan atau ide-ide melalui simbol-simbol tertulis dengan cara bebas dan tidak terikat pada kaidah penulisan formal. Kegiatan menulis pada taman kanak-kanak merupakan kegiatan yang menyenangkan yang mana menulis diusia dini dapat membantu anak didik untuk berkreasi dan berimajinasi.¹⁶

E. Teori Menulis

Dalam menulis semua unsur keterampilan berbahasa harus dikonsentrasikan secara penuh agar mendapat hasil yang benar-benar baik. menurut Henry Guntur Tarigan menulis dapat diartikan sebagai kegiatan menuangkan ide/gagasan dengan mengemukakan bahasa tulis sebagai media penyampai. Menurut Muhammad dalam buku Darmiyanti menyatakan bahwa menulis itu diibaratkan seperti mengendarai sepeda motor yang harus menjaga keseimbangan, artinya menulis itu bisa dianggap mudah apabila seseorang berlatih menulis sehingga tidak tahu harus memulai dari apa. Selanjutnya Slamet menyatakan bahwa

¹⁶ Ahmad Susanto, Perkembangan Anak Usia Dini, h.91

menulis merupakan keseluruhan rangkaian kegiatan seseorang mengungkapkan gagasan dan menyampaikan melalui bahasa tulis kepada pembaca untuk dipahami. Menulis juga memiliki beberapa pengertian yaitu proses mengabadikan bahasa dengan tanda-tanda grafis, representasi dari kegiatan ekspresi bahasa, dan kegiatan melahirkan pikiran dan perasaan dengan tulisan.

Dari definisi di atas menulis merupakan suatu kegiatan membuat huruf yang kemudian dirangkai dengan kata kata, yang dikembangkan menjadi sebuah kalimat dan membentuk sebuah paragraf yang mengandung makna dan juga terdapat informasi dalam bentuk tulisan. sehingga orang yang membacanya mengetahui maksud dari tulisan tersebut.

Alek dalam buku Ahmad menjelaskan tentang hal-hal yang perlu diperhatikan dalam menulis sebagai berikut:

1. persiapan, yaitu membuat kerangka tulisan; menemukan idiom yang menarik; dan menemukan kata kunci.
2. menulis, yaitu mengingat diri agar tetap logis; membaca kembali setelah menyelesaikan dalam satu paragraf; percaya diri akan apa yang ditulis
3. Editing, yaitu memperhatikan kesalahan kata, tanda baca dan tanda hubung; memperhatikan hubungan antar paragraf, membaca secara keseluruhan¹⁷.

Tulisan yang baik adalah tulisan yang dapat menyampaikan pesan secara baik dengan pembaca yang ditujukan oleh tulisan itu. Sebagaimana Moris dalam buku

¹⁷ Tri Yunita Sari “Upaya Peningkatan Kemampuan Menulis Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia dengan Menggunakan Gambar Seri Bagi Siswa Kelas III SDN 3 Tempuran Lampung Tengah Tahun Pelajaran 2017/2018” (Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro 1439 H/2018M . skripsi.diakses pada tanggal 12 juli 2021

Tarigan menyampaikan bahwa tulisan yang baik merupakan komunikasi pikiran dan perasaan yang efektif dan tepat guna.

Sebagaimana Tarigan menyimpulkan dalam bukunya terdapat empat ciri tulisan yang baik sebagai berikut:

1. jelas, pembaca dapat membaca teks dengan cara tetap dan menangkap maknanya yang dikatakan oleh penulis
2. kesatuan dan organisasi, pembaca dapat mengikutinya dengan mudah karena bagian-bagiannya saling berhubungan dan runtut
3. Ekonomis, kata atau bahasanya tidak berlebihan sehingga waktu yang digunakan tidak terbuang percuma
4. pemakaian bahasa dapat diterima, penulis menggunakan bahasa yang baik dan benar sehingga mudah diterima.¹⁸

F. Tahap- Tahap Menulis

Kegiatan menulis untuk anak harus memerhatikan kesiapan dan kematangannya, seperti memperhatikan perkembangan motorik halus anak yang telah matang dimana terlihat dari kemampuan dalam memegang pensil untuk mencoret-coret, namun seiring perkembangan anak akan mengkonsentrasikan jari-jarinya untuk menulis lebih baik. Menurut Brower ada 6 tahap dalam kemampuan menulis, sebagai berikut

1. *Scribel Stage* (Tahap Mencoret dan Menggores)

¹⁸Tri Yunita Sari “Upaya Peningkatan Kemampuan Menulis Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia dengan Menggunakan Gambar Seri Bagi Siswa Kelas III SDN 3 Tempuran Lampung Tengah Tahun Pelajaran 2017/2018” (Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro 1439 H/2018M .skripsi.

Tahap ini ditandai dengan anak mulai menggunakan alat tulis seperti pensil, pensil warna, crayon dan lain-lain untuk membuat coretan sebelum dia belajar untuk membuat bentuk huruf dan yang dapat dikenali, tahap ini terjadi pada anak usia satu tahun.

2. Tahap Pengurangan Linear

Pada tahap ini anak menentukan bahwa tulisannya biasanya berarah horizontal dan huruf-huruf tersusun berapa barisan pada halaman kertas. Anak juga telah mengetahui bahwa kata yang panjang akan ditulis dalam barisan huruf yang lebih panjang dibandingkan dengan kata yang pendek. Tahap ini terjadi ada usia 2-3 tahun.

3. Tahap Huruf Acak

Pada tahap ini anak belajar mengenai entuk coretan yang dapat menuliskan huruf-huruf tersebut dalam urutan acak dengan maksud menulis kata tertentu tahap ini muncul saat anak berusia 3-sampai 4 tahun.¹⁹

4. Tahap Menulis Fonetik

Pada tahap ini anak mulai memahami hubungan antara huruf dan bunyi tertentu. Anak dapat menuliskan satu atau beberapa huruf untuk melambangkan suatu kata seperti, menuliskan huruf depan namanya saja, atau menulis “bu” sebagai lambang dari “Buku” tahap ini terjadi pada anak usia 4 tahun keatas

5. Tahap eja Transisi

Pada tahap ini anak mulai memahami cara menulis secara konvensional, yaitu menggunakan ejaan yang berlaku umum. Anak dapat menuliskan kata yang

¹⁹ Ahmad Susanto, Perkembangan Anak Usia Dini 91.

memiliki ejaan dan bunyi sama dengan benar. Seperti kata buku. Namun pada tahap ini anak masih sering salah menuliskan kata yang ejaannya mengikuti cara konvensional dan tidak ditentukan oleh bunyi yang terdengar.

6. Tahap eja Konvensional

Pada tahap ini anak telah menguasai cara menulis secara konvensional, yaitu menggunakan bentuk huruf dan ejaan yang berlaku umum untuk mengekspresikan berbagai ide abstrak.

G. Prinsip Perkembangan Menulis

Untuk mengembangkan kemampuan menulis anak perlu adanya pemberian stimulasi yang tepat dalam perkembangannya. Marie Clay Mengemukakan perkembangan menulis anak mengikuti prinsip-prinsip berikut:²⁰

1. Prinsip Tanda-Tanda

Anak akan belajar bahwa objek atau peristiwa dapat dilambangkan dengan simbol. Anak juga akan belajar bahwa huruf merupakan simbol arbitrer, yakni tidak adanya hubungan langsung yang bersifat wajib antara lambang dengan yang dilambangkan. Misalnya lambang bahasa yang terwujud “kuda” maka yang dimaksud adalah binatang yang berkaki empat dan bisa dikendarai.²¹

2. Prinsip Mengkopi

Anak seringkali mencontoh model-model yang ada disekitarnya, seperti “logo dan nama. Anak-anak yang melihat namanya tercetak dalam wujud tulisan. Untuk mengstimulasi hal tersebut maka orang tua atau pendidik dapat memberi nama

²⁰Nini Subini, *Mengatasi Kesulitan Belajar Pada Anak* (Jogjakarta: Jalivatera,2015)59,60

²¹ Nurbiana Dhieni, *Metode Pengembangan Bahasa*,h.3.&11.

pada setiap barang-barang pribadi anak. Hal ini akan memudahkan anak untuk meniru tulisan yang ada disekitarnya.

3. Prinsip fleksibel

Anak menemukan bahwa ternyata huruf memiliki berbagai variasi. Anak akan belajar konsentrasi dan mengenali bentuk-bentuk huruf yang sama. Pada tahap ini anak belajar mengenali dan membedakan beberapa huruf yang hampir sama seperti huruf B dan D.²²

4. Prinsip Inventori

Anak-anak sering menginventorikan tulisan mereka secara sistematis. Mereka membuat daftar huruf yang mereka tahu atau kata-kata yang dapat mereka tulis

5. Prinsip keberulangan

Anak mengulangi apa yang mereka tulis walaupun dalam bentuk yang berbeda. Satu huruf satu kata kadang diulang beberapa kali dalam sekali tulis.

6. Prinsip membangkitkan

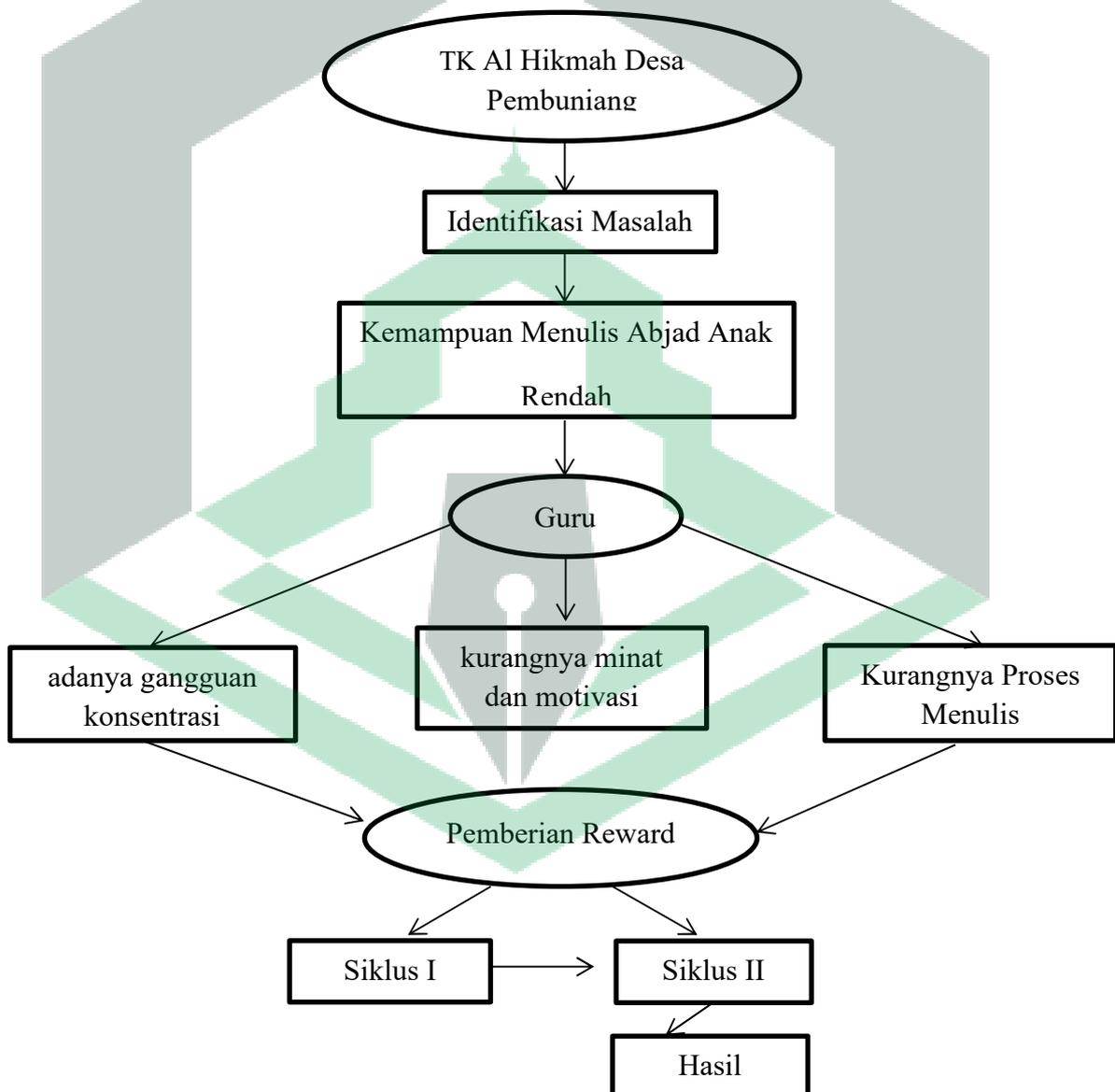
Anak-anak menggunakan beberapa elemen menulis yang sama dan beberapa kaidah yang mengkombinasikannya untuk membentuk kalimat yang baru. Hal ini merupakan dasar untuk mengembangkan bahasa lisan karena anak-anak tidak selalu pernah mendengar setiap kalimat yang ingin mereka produksi²³.

²²Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia "Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum Pendidikan Anak Usia Dini" (Jakarta:2015), Nomor 146,33,34

²³ Tadkiroatun Musfiroh, *Menumbuh Kembangkan Baca Tulis Anak Usia Dini* (Jakarta: PT.Gramedia Widiasarana Indonesia,2016),h.15

H. Kerangka Pikir

Dengan memberikan *Reward* (Penghargaan) kepada anak dapat membantu proses pembelajaran dengan lancar, karena pemberian *reward* akan membangkitkan motivasi belajar anak sehingga anak bersemangat mengikuti proses pembelajaran berlangsung. Pemberian *reward* diberikan kepada anak yang berprestasi atau anak yang diatas kemampuan sebayanya.



Bagan 2.1 Kerangka Fikir

I. Hipotesis Penelitian

Hipotesis sebagaimana yang dikutip oleh Nurul Jannah bahwa merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah berbentuk kalimat pertanyaan, dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data²⁴.

Berdasarkan kajian teori dan kerangka berfikir diatas, maka perumusan hipotesis dalam penelitian ini adalah pemberian *reward sticker picture* untuk meningkatkan kemampuan menulis abjad anak di Tk. Alhikmah Desa Pembuniang

²⁴ Nurul Jannah, “ Efektifitas Penggunaan Media Animasi Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas Pada Pembelajaran IPA Materi Pokok Pesawat Sederhana Di MI Miftahul Huda Pakis Aji Jepara” (UIN Walisongo Semarang, 2017), <http://eprints.walisongo.ac.id>

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Metode Penelitian adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian Tindakan Kelas untuk memecahkan masalah pembelajaran yang dihadapi oleh guru dan memperbaiki mutu dan hasil pembelajaran.

B. Prosedur Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah peserta anak didik usia 5-6 tahun TK Al Hikmah Desa Pembuniang yang berjumlah 13 anak didik

2. Waktu dan Lamanya Penelitian

Waktu dan lamanya tindakan dilakukan selama penelitian yaitu 25 Oktober sampai 25 November di TK. Al Hikmah Desa Pembuniang Tahun Ajaran 2021

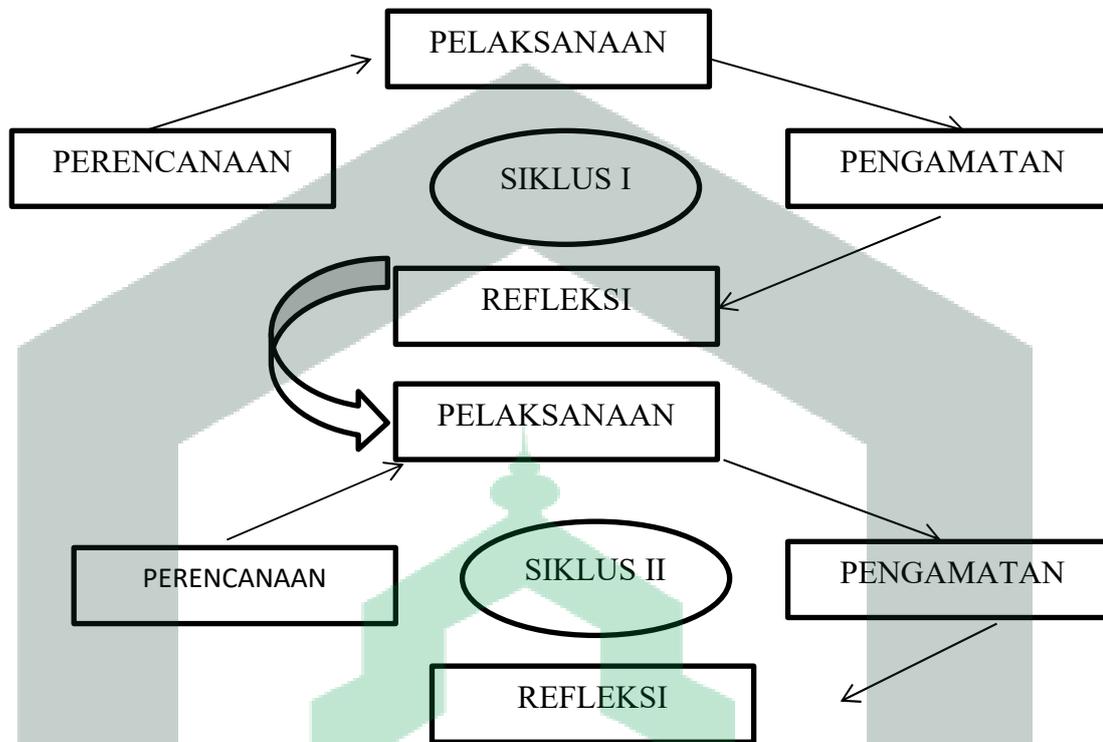
3. Tempat dikemukakan secara jelas

Penelitian ini dilakukan di TK Al Hikmah Desa Pembuniang, Dusun Bakkung Tepatnya di Kecamatan Malangke Barat, Kab.Luwu Utara, Prov. Sulawesi-Selatan

4. Langkah-Langkah Penelitian Tindakan Kelas

Pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dalam 2 siklus, hal ini sesuai dengan persyaratan penelitian tindakan kelas, yaitu dalam penelitian tindakan kelas terdapat empat tahapan yang lazim yaitu : perencanaan,

pelaksanaan, observasi (pengamatan) dan refleksi. Adapun bagan dan penjelasan untuk masing-masing tahap sebagai berikut:



Gambar Bagan 3.1 Langkah Tindakan PTK

a) Siklus 1

1. Tahap 1 : Menyusun Rancangan Tindakan (*Planning*)

Dalam tahap ini calon peneliti melakukan pertemuan dengan guru kelas guna membahas tentang teknik pembelajaran tindakan kelas dan menjelaskan tentang apa, mengapa, kapan, dan dimana, oleh siapa dan bagaimana penelitian itu dilakukan dalam meningkatkan minat belajar dan hasil belajar peserta didik. Dari pertemuan tersebut dikaji kurikulum sebagai acuan untuk pelaksanaan penelitian sebagai berikut:

- a. Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran
- b. menyiapkan media pembelajaran

- c. Menyusun pedoman observasi
- d. Menyusun Instrumen Penilaian Peserta didik

2. Tahap 2 : pelaksanaan tindakan (*Acting*)

Pada tahap ini kegiatan yang akan dilakukan adalah melaksanakan kegiatan penelitian sesuai dengan rencana penelitian dengan mengutamakan tindakan yang akan dilaksankn yaitu Pemberian Reward Sticker Picture Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Abjad Anak

3. Tahap 3 : Pengamatan (*Observing*)

Pada tahap ini pengamatan ini dilakukan untuk mengamati serta mendokumentasikan kejadian-kejadian didalam kelas yang muncul akibat dari tindakan yang sudah dilakukan.

4. Tahap 4 : Refleksi (*Reflecting*)

Hal yang di peroleh dari kegiatan tersebut dikumpulkan kemudian dianalisa dan digunakan sebagai dsaar untuk tahap perencanaan pada siklus berikutnya.

b) Siklus II

1. Tahap 1 : Menyusun Rancangan Tindakan (*Planning*)

- a. Menindak lanjuti masalah pada siklus I
- b. Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran harian (RPPH)
- c. Mempersiapkan media pembelajaran
- d. Membuat lembar observasi

2. Tahap 2 : pelaksanaan tindakan (*Acting*)

- a. Kegiatan awal
 - 1). Persiapam

- 2). Mengucapkan salam dan bertanya kabar
- 3). Mengucapkan doa sebelum belajar
- 4). Melakukan absensi, menanyakan siapa yang tidak hadir hadir hari ini

b. kegiatan inti

- 1). Menjelaskan tentang tema pembelajaran
- 2). Memberikan lembar observasi kepada peserta didik

c. kegiatan penutup

- 1). Menyimpulkan dan menanyakan kembali kepada peserta didik mengenai pembelajaran hari ini.
- 2). Mengajak peserta didik bersama-sama bernyanyi dan berdoa
- 3). Menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam.

2. Tahap 3 : Pengamatan (*Observing*)

Ketika melaksanakan pelaksanaan penelitian, calon peneliti melakukan tindakan observasi untuk mengetahui tingkat kemampuan minat belajar peserta didik melalui media animasi.

3. Tahap 4 : Refleksi (*Reflecting*)

Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini sama dengan siklus I, hasil yang didapatkan dikumpulkan dan dianalisa sehingga didapat kesimpulan mengenai tinggi rendahnya kemampuan minat belajar peserta didik melalui media animasi.

C. Sasaran Penelitian

Sasaran Penelitian ini adalah peserta didik di TK. Al Hikmah Desa Pembuniang

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan bagian yang menjelaskan alat atau media yang digunakan dalam mengumpulkan data agar peneliti lebih mudah dan memiliki hasil yang lebih baik. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Kisi-kisi Instrumen

Kisi-kisi instrumen biasanya digunakan untuk mengukur suatu variabel

b. Cheklist Instrumen

Cheklist instrumen adalah suatu daftar pengecek, berisikan nama anak didik dalam mengumpulkan data

c. Rubrik Penilaian

Rubrik penilaian adalah suatu panduan bagi peneliti untuk melakukan penilaian yang konsisten dan dapat dipertanggung jawabkan terhadap mutu LKA anak didik.

Instrumen penelitian bisa dilihat lebih lanjut dibagian lampiran yang sudah dicantumkan

Tabel 3.1 Kisi-Kisi Pedoman Instrumen Lembar Observasi Perkembangan Kemampuan Menulis Abjad Anak

Aspek Yang Diamati	Indikator	No Butir
Kemampuan Menulis Abjad Anak Didik	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kemampuan anak didik dalam menggunakan alat tulis bahan pensil 2. Kemampuan anak didik dalam menebalkan huruf/kata 3. Kemampuan anak didik dalam menulis huruf vocal 4. Kemampuan anak didik dalam menulis huruf abjad A sampai M 5. mampu menulis namanya sendiri 	

Tabel 3.2 Rubrik Pencapaian Perkembangan Kemampuan Menulis Abjad Anak

No	Indikator	Kriteria penilaian	Skor	Deskripsi
1	Kemampuan anak didik dalam menggunakan alat tulis dengan bahan pensil	Belum Berkembang (BB)	1	Bila anak belum mampu menggunakan alat tulis dengan bahan pensil dan perlu bimbingan guru
		Mulai Berkembang (MB) Berkembang Sangat Baik	2	Bila anak mampu menggunakan alat tulis dengan bahan pensil masih harus diingatkan lagi oleh gurunya
		Berkembang Sesuai Harapan (BSH)	3	Bila anak sudah dapat menggunakan alat tulis dengan bahan pensil secara mandiri
		Berkembang Sangat Baik	4	Bila anak sudah mampu menggunakan alat tulis dengan bahan pensil secara mandiri serta dapat membantu temannya yang belum mencapai kemampuan

				sesuai dengan indikator yang diharapkan
2	Kemampuan anak didik dalam menebalkan huruf atau kata	Belum Berkembang (BB)	1	Bila anak belum mampu menebalkan huruf atau kata dan masih membutuhkan bantuan dari gurunya
		Mulai Berkembang (MB)	2	Bila anak sudah mampu menebalkan huruf atau kata dan masih perlu diingatkan lagi oleh gurunya
		Berkembang Sesuai Harapan (BSH)	3	Bila anak sudah mampu menebalkan huruf atau kata secara mandiri dan konsisten tanpa harus diingatkan lagi oleh gurunya
		Berkembang Sangat Baik (BSB)	4	Bila anak sudah mampu menebalkan huruf atau angka mandiri serta dapat membantu temannya yang belum mencapai kemampuan sesuai dengan indikator yang diharapkan
3	Kemampuan anak didik dalam menulis huruf abjad A sampai huruf M	Belum Berkembang (BB)	1	Anak belum mampu menulis huruf abjad A sampai huruf M dan Masih dibimbing oleh gurunya
		Mulai Berkembang (MB)	2	Anak mulai mampu menulis huruf abjad A sampai huruf M dan perlu diingatkan lagi oleh guru
		Berkembang Sesuai Harapan (BSH)	3	Anak sudah mampu menulis huruf abjad sampai huruf secara mandiri dan konsisten tanpa harus diingatkan lagi oleh gurunya
		Berkembang Sangat Baik (BSB)	4	Anak sudah mampu menulis huruf abjad

				sampai huruf secara mandiri dan konsisten serta dapat membantu temannya yang belum mencapai indikator tersebut
4	Kemampuan anak didik dalam menulis huruf vocal	Belum Berkembang (MB)	1	Anak belum mampu menulis huruf vocal dan masih dibimbing oleh gurunya
		Mulai Berkembang (MB)	2	Anak mulai mampu menulis huruf vocal dan masih perlu diingatkan oleh gurunya
		Berkembang Sesuai Harapan	3	Anak sudah mampu menulis huruf huruf vocal secara mandiri dan konsisten tanpa harus diingatkan lagi oleh gurunya
			4	Anak sudah mampu menulis huruf vocal secara mandiri dan konsisten serta dapat membantu temannya yang belum mencapai indikator tersebut
5	Kemampuan anak didik dalam menulis namanya sendiri	Belum Berkembang (BB)	1	Anak belum mampu menulis namanya sendiri dan masih dibimbing oleh gurunya
		Mulai Berkembang (MB)	2	Anak mulai mampu menulis namanya sendiri dan masih perlu diingatkan oleh gurunya
		Berkembang Sesuai Harapan (BSH)	3	Anak sudah mampu menulis namanya sendiri vocal secara mandiri dan konsisten tanpa harus diingatkan lagi oleh gurunya
		Berkembang Sangat Baik (BSB)	4	Anak sudah mampu menulis namanya sendiri secara mandiri dan konsisten serta dapat membantu

				temannya yang belum mencapai indikator tersebut
--	--	--	--	---

Tabel 3.3 Lembar Aktivitas Anak Didik

No	Aspek Aspek Yang Diamati	Cheklist	
		Ya	Tidak
1	Persiapan anak didik sebelum kegiatan proses belajar mengajar berlangsung	✓	
2	Anak didik berdoa menurut kepercayaan masing masing	✓	
3.	Anak didik senang dan bercerita	✓	
4.	Anak didiik senang bernyanyi	✓	
5.	Guru memberikan tugas pengayaan tindak lanjut	✓	
6.	Anak didik menempati tempat duduknya masing masing	✓	
7.	Perhatian anak didik saat guru menjelaskan mengenai materi pembelajaran	✓	
8.	guru menyelenggarakan proses pembelajaran yang berorientasi pada kegiatan siswa.	✓	
9.	Guru melaksanakan evaluasi akhir sesuai dengan kompetensi anak	✓	

E. Teknik Pengumpulan data

Teknik pengumpulan data adalah metode atau cara yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data dari berbagai sumber data untuk memperoleh data yang valid. Berikut ini penjelasan teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian kualitatif, yaitu:²⁵

1. Observasi

Observasi adalah instrumen yang sering dijumpai dalam penelitian pendidikan . instrumen observasi akan lebih efektif jika informasi yang hendak

²⁵ Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT.Remaja Rosdakarya,2016).

diambil berupa kondisi atau fakta yang dialami, tingkah laku dan hasil kerja yang dialami.

Fokus pengamatannya adalah mengenai Pemberian *Reward Sticker Picture* dalam Upaya Meningkatkan Kemampuan Menulis tujuan sebagai berikut:²⁶

- a. Mengamati pelaksanaan pembelajaran di Tk. Al Hikmah Desa Pembuniang
- b. Mengamati metode atau cara yang digunakan guru dalam meningkatkan hasil belajar
- c. Mengamati lokasi penelitian dan lingkungan disekitar TK. Al Hikmah Desa Pembuniang

2. Interview atau Wawancara

Wawancara ialah tanya jawab lisan antara dua orang atau lebih secara langsung. Pewawancara disebut interviewer, sedangkan orang yang diwawancarai disebut interviewee. Wawancara adalah teknik pengumpulan data satu arah artinya pertanyaan datang dari pihak yang mewawancarai dan jawaban diberikan oleh wawancara.²⁷

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan melihat atau mencatat suatu laporan yang sudah tersedia atau meneliti catatan penting yang menggunakan instrumen berupa dokumen-dokumen seperti raport, catatan-catatan, buku-buku peraturan, dan foto-foto.

4. Sumber Data

²⁶ Sumadi, Suryabrata, *Metedologi Pendidikan*.h.52

²⁷ Sumadi, Suryabrata, *Metedologi Pendidikan*.h.52

- a) Anak didik, untuk data tentang hasil pekerjaan anak didik dalam kegiatan belajar
- b) Guru, untuk mendapatkan keberhasilan kemampuan menulis abjad tergantung pada pembelajaran yang diberikan oleh guru kepada anak didik.
- c) Kolaborator, dalam penelitian ini seorang guru membantu mengkondisikan dan mengumpulkan data-data dengan peneliti. Kolaborator merupakan implementasi PTK secara Komphorensif dari anak didik maupun guru.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan bahan – bahan lain, sehingga mudah dipahami dan hasil temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Menggunakan data Kuantitatif. Analisis data kuantitatif bersifat induktif yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh dan dikembangkan menjadi hipotesis²⁸. Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan data, mengorganisasikan data, memilahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mentesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dipelajari dan memutuskan apa yang diceritakan kepada orang lain.²⁹

Analisis dilakukan untuk menjawab hipotesis tentang meningkatkan kemampuan menulis abja danak didik dengan melakukan kegiatan menulis. Teknik pengumpulan data pada penelitian menggunakan statistic deskriptif yang merupakan penggambaran kegiatan berupa pengumpulan data dengan penyajian dalam bentuk tabel, grafik maupun diagram, untuk memberi gambaran yang

²⁸ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung : CV , Alfabeta, 2015), h.89

²⁹Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya,2006), h.248

teratur, ringkas dan jelas mengenai kegiatan yang telah dilakukan.³⁰ jenis jenis data yang akan dianalisis dalam penelitian terbagi menjadi

5. Data Primer, merupakan data yang diambil langsung dari objek penelitian yaitu guru kelas dan anak didik TK Al-Hikmah Desa Pembuniang, Kec. Malangke Barat, Kab. Luwu Utara
6. Data sekunder merupakan data berupa dokumen sekolah, dokumen guru, kajian- kajian teori yang relevan dengan masalah yang diteliti.

Untuk menguji Hipotesis tindakan, nilai rata-rata tersebut akan disajikan dalam bentuk tabel serta grafik dengan menggunakan rumus berikut

$$P = \frac{Ef}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P : Proporsi atau perbandingan jumlah sampai dengan pemahaman yang dicapai anak

n : Skor Maksimal

ƒf : Jumlah anak yang mendapat skor tertentu

Selanjutnya dengan rentang skor yang telah ditentukan maka dapat menggunakan sebagai berikut

$$\begin{aligned} St \text{ (Skor Tertinggi)} &= \text{Jumlah Butir} \times \text{Skor Tertinggi} \\ &= 5 \times 4 = 20 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} Sr \text{ (Skor terendah)} &= \text{Jumlah Butir} \times \text{Skor Terendah} \\ &= 5 \times 1 = 5 \end{aligned}$$

$$\text{Rentang} = St - Sr = 20 - 5 = 15$$

³⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Tindakan*, (Cet. XV, Bandung, Alfabeta, 2016), h.203

Karena didalam penelitian yang dilakukan 4 kategori atau kelas maka digunakan rumus

$$\text{Lebar Kelas} = \frac{\text{rentang}}{\text{Jumlah kategori}} = \frac{15}{4} = 3,75 \text{ sehingga intervalnya menjadi } 5 \leq \text{skor} < 8.75, 8.75 \leq \text{skor} < 12.5, 12.5 \leq \text{skor} < 16.25, 16.25 \leq \text{skor} \leq 20.$$

Lebih lanjut, skor kemampuan menulis abjad dapat diuraikan menjadi beberapa tingkatan pencapaian perkembangan yang dapat diartikan sebagai berikut.

tabel 3.4 Interval Skor Menulis Abjad Anak

Interval	Kategori
5 - 8.75	Belum Berkembang (BB)
8.75 - 12.5	Mulai Berkembang (MB)
12.5 - 16.25	Berkembang Sesuai Harapan (BSH)
16.25 - 20	Berkembang Sangat Baik (BSB)

Berdasarkan teknik pengolahan skor dalam pengkatan menulis abjad dapat di klasifikasikan dengan tingkat capaian perkembangan untuk setiap indikator yang digunakan, sehingga rentang skor pada setiap indikator terdiri dari butir pengamatan untuk hal itu

$$\begin{aligned} \text{St (Skor Tertinggi)} &= \text{Jumlah Butir} \times \text{Skor Tertinggi} \\ &= 1 \times 4 = 4 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Sr (Skor terendah)} &= \text{Jumlah Butir} \times \text{Skor Terendah} \\ &= 1 \times 1 = 1 \end{aligned}$$

$$\text{Rentang} = \text{St} - \text{Sr} = 4 - 1 = 3$$

Karena didalam penelitian yang dilakukan 4 kategori atau kelas maka digunakan rumus

$$\text{Lebar Kelas} = \frac{\text{rentang}}{\text{Jumlah kategori}} = \frac{3}{4} = 0,75$$

Skor peningkatan menulis abjad anak didik pada setiap indikator dapat diklasifikasikan sebagai berikut

Tabel 3.5 Skor Untuk Motivasi Menulis Abjad Anak Didik Pada Setiap Indikator

Interval	Kategori
1- 1,75	Belum Berkembang (BB)
1.75 - 2,5	Mulai Berkembang (MB)
2,5 - 3,25	Berkembang Sesuai Harapan (BSH)
3,25 – 4	Berkembang Sangat Baik (BSB)

Tabel 3.6 Interpretasi Kriteria Standar Kentuntasan Anak Didik

Skor	Kategori
$0\% \leq P \leq 25\%$	Belum Berkembang (BB)
$26\% \leq P \leq 50\%$	Mulai Berkembang (MB)
$51\% \leq P \leq 75\%$	Berkembang Sesuai Harapan (BSH)
$76\% \leq P \leq 100\%$	Berkembang Sangat Baik (BSB)

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

a. Profil Taman Kanak-Kanak (TK) Al-Hikmah Desa Pembuniang

Taman Kanak-kanak Al-hikmah Desa Pembuniang merupakan milik sebuah yayasan Misbahuddin pada tahun 2008 dipimpin oleh Raspa, S.Pd . Taman Kanak-kanak Al-Hikmah terletak di Dusun Bakkung, Desa Pembuniang Kec. Malangke Barat Propinsi Sulawesi Selatan. Posisi TK Al-Hikmah berada di jalan Poros dekat Masjid dusun Bakkung

b. Visi, Misi dan Tujuan Taman Kanak-kanak Al- Hikmah Desa Pembuniang

Adapun Visi, Misi dan tujuan Taman Kanak-Kanak Al-Hikmah Sebagai Berikut

Visi: Terwujudnya anak usia dini yang cerdas, sehat, ceria dan berakhlak mulia yang di ridhai Allah SWT

Misi:

- 1) Membekali perkembangan anak dengan beriman agar kelak menjadi anak yang beriman dan bertakwa
- 2) mempersiapkan anak sedini mungkin, agar kelak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lanjut
- 3) menciptakan suasana kondusif dan demokrasi dalam perkembangan dan pertumbuhan anak selanjutnya.

Tujuan:

Mengasah Kemandirian dan rasa percaya diri anak agar dapat bersaing disekolah yang lebih tinggi.

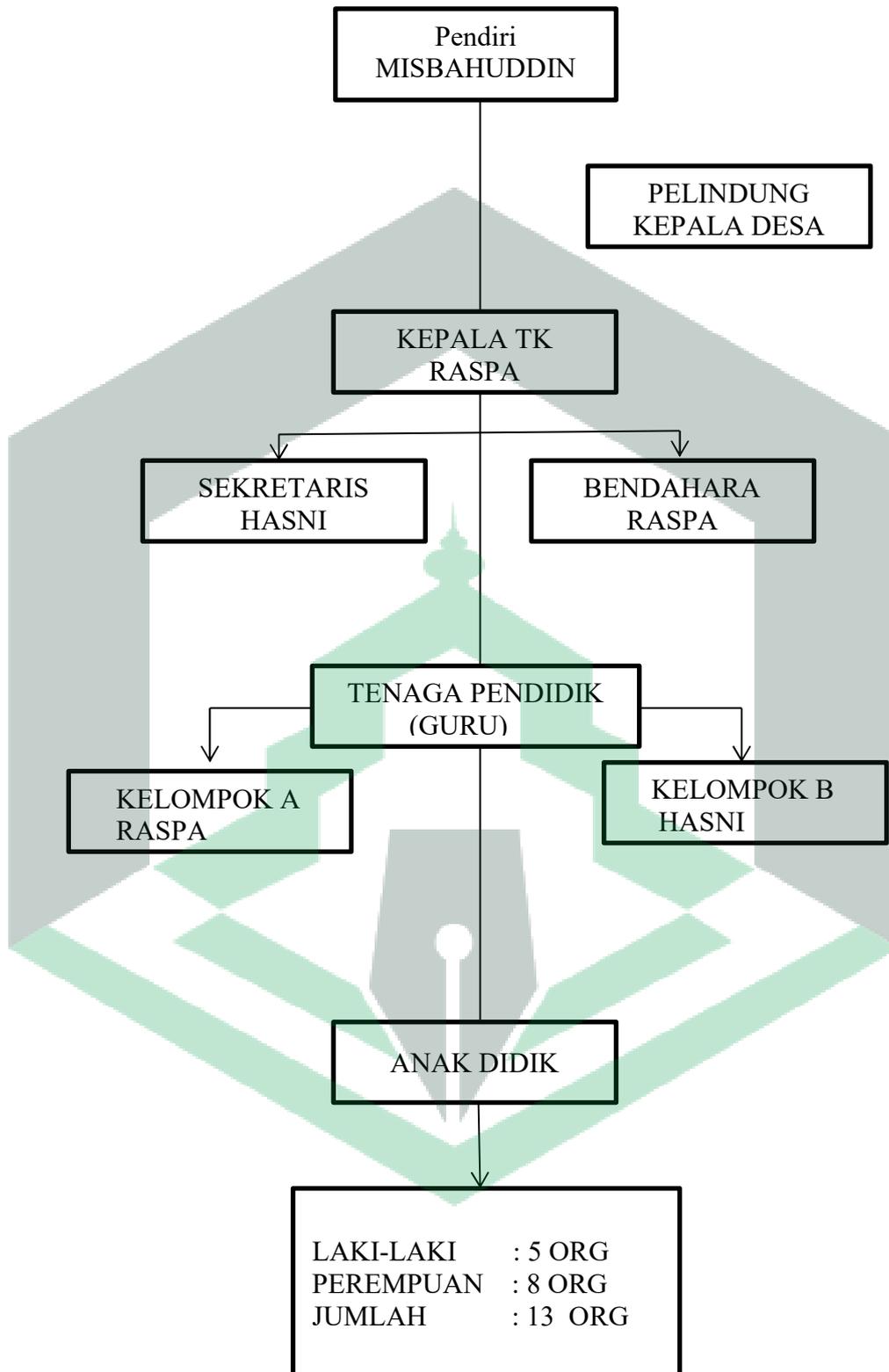
mendidik anak agar kelak menjadi generasi yang berkualitas, berguna bagi nusa dan bangsa

c. Struktur Organisasi TK Al-Hikmah Desa Pembuniang

adanya organisasi di sekolah sangat dibutuhkan sekali. dengan struktur organisasi akan mempermudah dalam pengaturan jalannya suatu organisasi, sehingga program yang disusun dapat terealisasi dan terkordinasi secara baik, agar lembaga tersebut dapat mencapai tujuan dan yang dicita citakan.

Suatu organisasi akan berhasil jika yang diberikan tugas bertanggung jawab akan melaksanakan tugas dengan baik tanpa tekanan dari pihak lain, guru atau karyawan secara organisasi mempunyai tanggung jawab terhadap pemimpin, tetapi secara kedinasan mempunyai tanggung jawab terhadap atasan.

secara Jelasnya, mengenai bagaimana struktur organisasi TK Al-Hkmah Desa Pembuniang dapat dilihat sebagai berikut:



Bagan 4.1 Struktur Organisasi Tk Al-Hikmah Desa Bakkung

d. Fasilitas Sekolah Tk Al-Hikmah Desa Pembuniang

Mengenal lokasi sekolah, ruang kelas dan fasilitas sekolah lainnya

- 1) Nama Sekolah : Taman Kanak – Kanak (TK) Al-Hikmah Desa Pembuniang
- 2) Alamat Sekolah : Jalan Poros Dang disusun Bakkung, Desa Pembuniang Kecamatan Malangke Barat, Kabupaten Luwu Utara
- 3) Luas Tanah : ± 250 Meter

Sarana dan Prasarana yang dimiliki masih terbatas dimana secara umum memiliki 2 (dua) ruang belajar dan satu (1) ruang kantor. Adapun rincian sarana dan prasarana yang dimiliki oleh TK Al-Hikmah Desa Pembuniang yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.1 Fasilitas dan Gedung Bangunan Sekolah

No	Jenis Barang	Jumlah Berdasarkan Status			Kondisi	
		Milik	Pinjam	Sewa	Baik	Buruk
1	Ruang Belajar	2	-	-	✓	
2	Ruang Kantor	1	-	-	✓	
3	Meja	20	-	-	✓	
4	Kursi	25	-	-	✓	
5	Papan Tulis	2	-	-	✓	
6	Lemari	4	-	-	✓	
7	Rak	2	-	-	✓	
8	Tempat Sampah	2	-	-	✓	
9	Papan Visi dan Misi	1	-	-	✓	
10	Papan Tata Tertib Peserta didik	1	-	-	✓	
11	Papan Struktur Organisasi	1	-	-	✓	
12	Buku Administrasi Kantor	1	-	-	✓	

13	Papan Nama Lembaga	1	-	-	✓
14	Simbol Kenegaraan	1	-	-	✓
15	Alat Permainan Edukatif (APE)	50	-	-	✓
16	Kantin	1	-	-	✓

Sumber Data : Hasil Dari Observasi TK Al-Hikmah Desa Pembuniang

e. Personil Sekolah

Adapun nama kepala sekolah, guru yang ada di TK Al-Hikmah Desa Pembuniang sebagai berikut:

Tabel 4.2 Nama Kepala Sekolah dan Guru

No	NAMA	NIP	Jabatan
1	Raspa, S.Pd	SI PAUD	Kepala Sekolah
2	Hasni	SMA	Guru

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa latar belakang pendidikan guru TK Al-Hikmah sangat bervariasi mulai dari tingkat SMA sampai SI. oleh karena itu, peningkatan kualitas guru terus diupayakan, salah satu diantaranya mendorong guru-guru untuk dapat meningkatkan jenjang pendidikan SI. dari jumlah guru diatas satu diantaranya sedang menempuh SI.

f. Keadaan Anak Didik di Taman Kanak-kanak Al-Hikmah Desa Pembuniang

Peserta didik TK Al-Hikmah berdiri setiap tahun rata rata mendapatkan jumlah siswa sekitar 12 sampai dengan 15 anak didik dengan perincian sebagai berikut.

Tabel 4.3 Daftar Jumlah Anak Didik

NO	NAMA	JENIS KELAMIN
1.	Adrian	Laki-Laki
2.	Aulia Suardi	Perempuan
3.	Adriansyah	Laki-Laki
4.	Al Isra Assadika	Perempuan
5.	Diwi Rahma	Perempuan
6.	Diwa Syafira	Perempuan
7.	Hayat Maulana W	Laki-Laki
8.	Hijra Kanna	Perempuan
9.	Muh. Arfan	Laki-Laki
10.	Muh. Iksan	Laki-Laki
11.	Malika Rakafharya	Perempuan
12.	Riska Nurfani	Perempuan
13.	Salsabila	Perempuan

Sumber Data : *Observasi Penelitian Tindakan kelas Tahun Ajaran 2020/2021*

2. Pra siklus

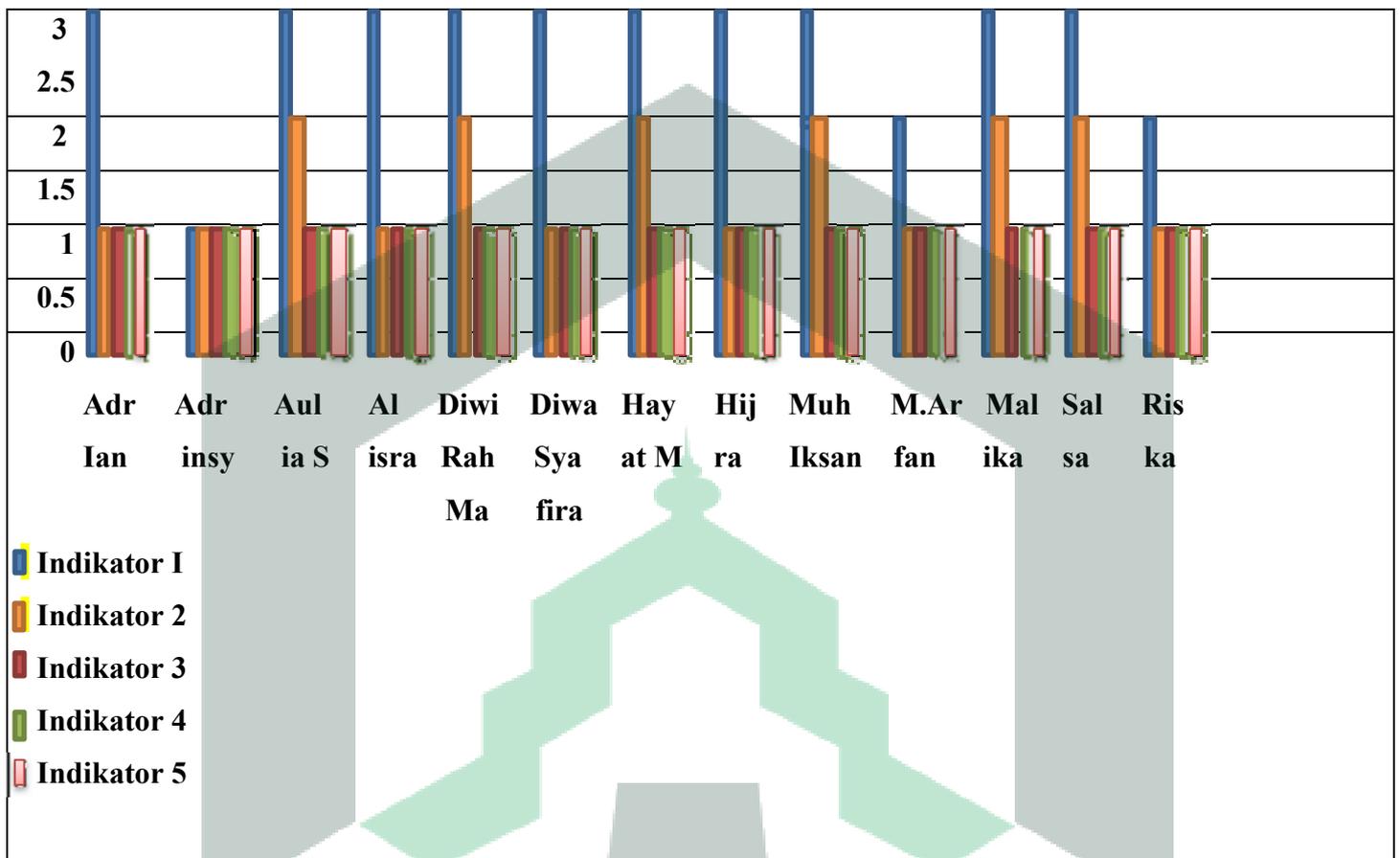
Sebelum melakukan penelitian, peneliti terlebih dahulu melakukan kunjungan ke Taman Kanak-Kanak (TK) Al-Hikmah Desa Pembuniang, Kecamatan Malangke Barat Kabupaten Luwu Utara, Pada tanggal 23 september. Tujuan kunjungan ini untuk meminta izin kepada kepala sekolah untuk melakukan penelitian disekolah tersebut. Peneliti juga melakukan observasi atau pengamatan awal terhadap proses belajar mengajar khususnya pada kelompok B yang menjadi subyek penelitian. Indikator pengamatan yang dilakukan adalah bagaimana kemampuan menulis abjad anak didik di Taman Kanak-Kanak (TK) Al-Hikmah Desa Pembuniang Kelompok B. Adapun kegiatan pembelajaran yang dilakukan pada pertemuan awal atau pra siklus yaitu menggunakan metode pembelajaran

interaktif dimana guru menyajikan pembelajaran dan guru menjadi pemeran utama dalam menciptakan situasi yang interaktif dan edukatif, yakni antara guru dan anak didik dalam menunjang tercapainya pembelajaran. Jumlah anak didik sebanyak 13 orang. Semuanya masih dengan kategori belum berkembang. Perkembangan menulis abjad anak dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.4 Hasil Perhitungan Tingkat Capaian Perkembangan Anak Didik Dalam Peningkatan Motivasi Menulis Abjak Kelompok B Pada Pra Siklus

No	Nama Anak Didik	Anak didik menggunakan alat tulis dengan bahan pensil	Anak didik mampu menebalkan huruf atau kata	Anak didik mampu menulis huruf vocal	Anak didik mampu menulis huruf abjad A sampai M	Anak didik mampu menulis namanya sendiri	Skor Tingkat Capaian Perkembangan anak	%	K.A.T
1	Adrian	1	1	1	1	1	5	25 %	BB
2	Adriansyah	1	1	1	1	1	5	25 %	BB
3	Aulia Suardi	2	1	1	1	1	6	30%	MB
4	Al-Isa Assadika	2	1	1	1	1	6	30%	MB
5	Diwi Rahma	1	1	1	1	1	5	25%	BB
6	Diwa Syafira	2	1	1	1	1	6	30%	MB
7	Hayat Maulana	2	1	1	1	1	6	30%	MB
8	Hijra Kanna	2	1	1	1	1	6	30%	MB
9	Muh. Arfan	1	1	1	1	1	5	25%	BB
10	Muh. Iksan	2	2	1	1	1	7	35	MB
11	Malika Rafakhaerya	2	1	1	1	1	6	30%	MB
12	Salsabila	2	1	1	1	1	6	30 %	MB
13	Riska	1	1	1	1	1	5	25 %	BB
	Jumlah						74		
	Presentase							27%	MB

Gambar 4.1 Diagram Batang Perkembangan menulis Abjad Anak Didik Kelompok B Pada Pra Siklus



Tabel 4.5 Hasil Rekapitulasi Data Kemampuan Menulis Abjad Anak Didik

No	Kategori	Frekuensi	Skor	Presentase (%)
1	Belum Berkembang (BB)	5	$0\% \leq P \leq 25\%$	24%
2	Mulai Berkembang (MB)	8	$26\% \leq P \leq 50\%$	26%
3	Berkembang Sesuai Harapan (BSH)		$51\% \leq P \leq 75\%$	
4	Berkembang Sangat Baik (BSB)		$76\% \leq P \leq 100\%$	
	Jumlah	13		50%

Sumber: Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan No 137 Tahun 2014
Berdasarkan tabel 4.5 diatas dilihat kemampuan menulis abjad anak didik sebelum diberi tindakan

3. Siklus I

Penelitian tindakan kelas dalam meningkatkan kemampuan menulis abjad anak didik kelompok B Taman Kanak-Kanak (TK) Al-Hikmah Desa Pembuniang dilaksanakan dalam 2 siklus. Siklus pertama dilaksanakan dalam 3 kali pertemuan. Penelitian ini dilaksanakan mulai tanggal 25 Oseptember sampai 25 Oktober 2021 dalam seminggu dilaksanakan 3 kali tatap muka, pertemuan berlangsung 90 menit.

a. Perencanaan Siklus I

Tahap pertama yang dilakukan dalam penelitian tindakan kelas ini adalah perencanaan. Perencanaan pembelajaran untuk mengatasi rendahnya kemampuan menulis abjad anak didik dan minat anak dalam belajar, disusun setelah peneliti melakukan pra tindakan untuk meningkatkan kemampuan menulis abjad anak dalam belajar di kelompok B TK Al-Hikmah. Peneliti bekerja sama dengan guru kelas kelompok B untuk mengatasi permasalahan yang ada. Penyebabnya terjadinya permasalahan tersebut telah diidentifikasi oleh peneliti, yaitu adanya gangguan konsentrasi, kurangnya minat dan motivasi, dan kurangnya proses menulis. Setelah peneliti memikirkan permasalahan tersebut maka peneliti merancang perencanaan pembelajaran untuk meningkatkan minat anak dalam belajar dan juga lebih meningkatkan kemampuan menulis abjad anak dengan menggunakan bentuk penghargaan *reward sticker picture* untuk meningkatkan kemampuan menulis abjad anak di TK Al-Hikmah Desa Pembuniang. Dengan

menggunakan media *reward sticker picture* diyakini dapat meningkatkan minat dan motivasi anak dalam juga dapat meningkatkan menulis abjad anak. Hasil dari perencanaan Siklus I dapat dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Peneliti dan guru menetapkan waktu pelaksanaan penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan 3 kali pertemuan dalam seminggu yaitu pada hari senin, selasa dan rabu dengan 3 pertemuan tatap muka persiklus.
- 2) Peneliti membuat skenario pembelajaran dan perangkat pembelajaran, serta menyiapkan instrumen penilaian, yaitu rencana pelaksanaan pembelajaran harian (RPPH), bahan ajar dan media pembelajaran

Tabel 4.6 Perencanaan Siklus I

No	Pertemuan Hari / Tanggal	Materi	Kegiatan	Indikator
a)	Pertemuan I Senin, 1 November 2021	Tema / Binatang subtema/ Binatang Darat Sub-sub tema/ Sapi	1. Menggambar Pola Bentuk Sapi 2. Mewarnai Gambar 3. Pemberian bentuk penghargaan <i>sticker picture</i> kepada anak didik	1. Mampu menggunakan alat tulis dengan bahan pensil
b)	Pertemuan II, selasa November 2021	Tema / Binatang subtema/ Binatang Darat Sub-sub	1. Menyebutkan nama- nama Bintang yang hidup di darat 2. Menggabungkan huruf abjad menjadi satu kata “lebah”	2 Mampu menulis huruf vocal A, I, U, E, O

	tema/ Lebah	3. Pemberian bentuk penghargaan sticker picture kepada anak didik		
c) Pertemuan 3, 3 November 2021	Tema / Binatang subtema/ Binatang Darat Sub-sub tema/ Binatang Berkaki empat	1. Anak didik mengamati gambar binatang yang berkaki empat di lembar kerja anak (LKA) seperti (kambing, sapi, domba dan kerbau) 2. Mencocokkan gambar binatang yang hidup di darat sesuai dengan yang dihasilkan binatang tersebut 3. Memperjelas huruf tulisan / kata yang ada pada gambar tersebut 4. Pemberian bentuk sticker picture kepada anak didik	3 4 5	Mampu menebalkan huruf atau kata Mampu menuliskan huruf abjad A sampai huruf M Mampu menulis namanya sendiri

a. Pelaksanaan Siklus I

Tahap kedua dari penelitian tindakan kelas adalah pelaksanaan tindakan berdasarkan perencanaan yang sudah dirancang. Berikut uraian pelaksanaan tindakan kelas siklus I:

a) Pertemuan pertama siklus I (Senin, 1 November 2021)

Pada pertemuan pertama peneliti menyajikan Tema Binatang, Sub Tema Binatang yang hidup di darat, dan sub-sub tema sapi. Adapun kegiatan-kegiatan yang peneliti berikan kepada anak didik yaitu, menggambar bentuk pola sapi, mewarnai gambar, dan pemberian bentuk penghargaan *sticker picture* yang telah disiapkan oleh peneliti seperti Lembar Kerja anak (LKA) yang sudah berisi gambar binatang sapi, pensil warna.

Sebelum melakukan kegiatan, terlebih dahulu peneliti menjelaskan tema pembelajaran hari ini, tentang binatang yang hidup di darat, menjelaskan binatang apa saja yang hidup di darat. Di pertemuan pertama ini hanya beberapa anak didik yang menjawab pertanyaan dan merespon pembelajaran dengan menjawab pertanyaan yang peneliti berikan, yang lain hanya bermain dan bercerita dan mengganggu temannya yang sedang belajar. Setelah menjelaskan tentang sub tema, kemudian dilanjutkan dengan menggambar bentuk pola sapi, dengan cara meniru bentuk binatang sapi. Peneliti menjelaskan bagaimana cara meniru bentuk sapi agar bisa menjadi gambar yang benar. Dan peserta didik mulai mengikuti, meskipun masih dengan dengan bimbingan guru. Setelah gambar sapi sudah jadi kemudian dilanjutkan dengan mewarnai gambar binatang sapi sesuai dengan kreasi anak didik itu sendiri, kemudian dilanjutkan dengan kegiatan pemberian bentuk penghargaan *sticker picture* kepada anak yang mau mengikuti proses pembelajaran dan berani menunjukkan karyanya di depan temen-temannya. Pada kegiatan ini sangat nampak kurangnya perkembangan kemampuan menulis anak, karena anak belum mampu menggunakan alat tulis dengan bahan pensil.

b) Pertemuan kedua siklus I (Selasa 2 November 2021)

Pada pertemuan kedua, peneliti menyajikan tema binatang, sub tema binatang yang hidup di darat, sub-sub tema lebah. Sebelum melakukan kegiatan ini peneliti terlebih dahulu menjelaskan tentang lebah. Kemudian setelah berdiskusi tentang tema lebah, kemudian dilanjutkan dengan kegiatan menggabungkan huruf abjad menjadi satu kata (lebah). Peneliti menjelaskan cara menggabungkan huruf abjad dalam satu kata misalnya kata “lebah”. Peneliti menanyakan kepada anak didik kata lebah diawali dengan huruf apa? Sebagian anak didik menjawab dengan benar dan ada sebagian anak didik tidak menjawab atau menjawab huruf yang salah. Setelah kegiatan selesai peneliti meminta kepada anak didik untuk menulis jawaban pada lembar kerja anak. Kemudian dilanjutkan dengan kegiatan pemberian bentuk penghargaan sticker picture kepada anak yang sudah mengikuti proses pembelajaran, menyelesaikan tugas yang diberikan oleh gurunya dan berani menunjukkan karyanya di depan temen-temannya. Pada kegiatan ini sebagian anak sudah mampu menggabungkan huruf abjad dan ada beberapa anak didik yang belum menggabungkan abjad dan masih membutuhkan bantuan guru.

c) Pertemuan ketiga siklus I (3 November 2021)

Pada pertemuan ke tiga peneliti mengangkat tema binatang, sub tema mengenal binatang, dan sub-sub tema binatang berkaki empat. Sebelum melakukan kegiatan terlebih dahulu peneliti menjelaskan mengenai binatang dengan memperlihatkan gambar binatang berkaki empat kemudian menyebutkan hewan apa saja yang berkaki empat di gambar tersebut. Kemudian masuk ke kegiatan inti, peneliti menjelaskan cara bermain, kemudian setiap anak diminta

untung mengamati gambar binatang berkaki empat, kemudian melanjutkan kegiatan mencocokkan gambar binatang berkaki empat sesuai dengan yang dihasilkannya, kemudian melanjutkan kegiatan memperjelas tulisan / kata yang terdapat pada gambar tersebut. Kemudian dilanjutkan dengan kegiatan pemberian bentuk penghargaan sticker picture kepada anak yang sudah mengikuti proses pembelajaran, menyelesaikan tugas yang diberikan oleh gurunya dan berani menunjukkan karyanya di depan temen-temannya. Pada kegiatan ini terlihat anak mulai bersemangat dalam belajar dan sangat antusias.

b. Pengamatan Siklus I

Pada tahap observasi peneliti melakukan pengamatan di kelas ketika kegiatan meningkatkan kemampuan menulis abjad anak didik menggunakan pemberian bentuk penghargaan *sticker picture* sedang berlangsung, peneliti mengamati kemudian mencatat peningkatan kemampuan menulis abjad anak. Hasil penelitian pada siklus I sudah ada peningkatan untuk beberapa anak yang sudah bisa mengerjakan tugas yang diberikan secara mandiri tanpa dampingan guru.

Tabel 4.7 Hasil Perhitungan Tingkat Capaian Perkembangan Anak Didik Dalam Peningkatan Motivasi Menulis Abjad anak Anak Kelompok B siklus I

Nama	Indikator Pencapaian															Jumlah skor	%	K.A.T
	Pertemuan Pertama					Pertemuan kedua					Pertemuan Ketiga							
	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5			
Adrian	3	2	1	1	1	3	2	2	1	1	3	2	2	1	1	26	30%	MB
Adriansyah	3	2	1	1	1	3	2	2	1	1	3	2	2	1	1	26	30%	MB
Aulia Suardi	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	35	50%	BSH
Al- Isra Assadika	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	35	50%	BSH
Diwa syafira	3	1	1	1	1	3	2	2	2	1	3	2	2	2	1	27	31%	MB
Diwi rahma	3	2	1	1	1	3	2	2	2	1	3	2	2	2	1	30	40%	MB
Hayat maulana w	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	35	50%	BSH
Hijra Kanna	3	2	1	1	1	3	2	2	1	1	3	2	2	2	1	27	31%	MB
Muh. Arfan	2	2	1	1	1	3	2	1	1	1	3	2	2	1	1	24	29%	MB
Muk. Iksan	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	35	50%	BSH
Malika R	3	2	1	1	1	3	2	2	1	2	3	2	2	2	2	31	50%	BSH
Salsabila	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	35	50%	BSH
Riska	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	35	50%	BSH
Jumlah <i>reward</i>	7					10					13							
Jumlah																401		
Presentase																	45%	MB

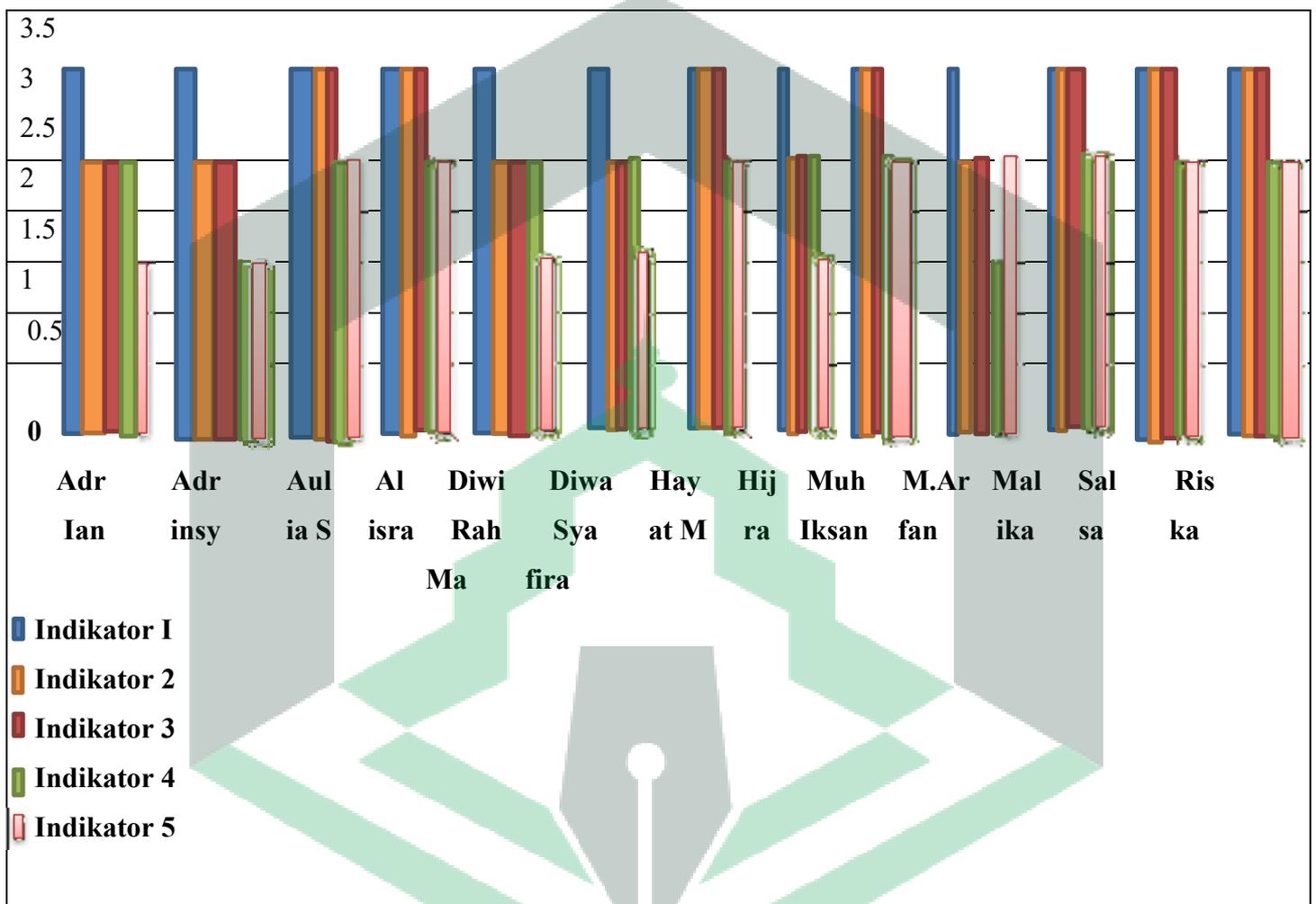
Indikator pencapaian perkembangan aktivitas observasi anak didik

- 1) menggunakan alat tulis dengan bahan pensil
- 2) menebalkan huruf / kata
- 3) menulis huruf vocal

4) menulis huruf abjad A sampai M

5) menulis namanya sendiri

Gambar 4.2 Diagram Batang Hasil Perhitungan Observasi Kemampuan Motorik Halus Anak Pada Siklus I



Tabel 4.8 Hasil Rekapitulasi Data Kemampuan Menulis Abjad Anak Didik

No	Kategori	Frekuensi	Skor	Presentase (%)
1	Belum Berkembang (BB)	0	$0\% \leq P \leq 25\%$	
2	Mulai Berkembang (MB)	6	$25\% \leq P \leq 50\%$	49%
3	Berkembang Sesuai	7	$50\% \leq P \leq 75\%$	51%

Harapan (BSH)		
4 Berkembang Sangat Baik (BSB)	$70\% \leq P \leq 100\%$	
Jumlah	13	100%

Sumber : Olah data siklus I

c. Refleksi

Hasil yang diperoleh dari kemampuan menulis abjad anak didik pada siklus I rata-rata presentase keseluruhan yaitu 45% dimana 6 anak dengan kategori Mulai Berkembang dengan presentase 49% dan 7 anak dengan kategori Berkembang Sesuai Harapan dengan presentasi 51%. Dapat disimpulkan bahwa pada siklus I sudah terjadi peningkatan yang cukup baik, namun masih perlu dilakukan perbaikan karena msih ada anak yang belum mencapai hasil yang diinginkan.

4. Siklus II

Penelitian siklus II akan dilaksanakan 3 kali pertemuan, yaitu mulai hari Senin, 08 November sampai Rabu 9 November 2021, seperti pada siklus I pertemuan tatap muka dilaksanakan 3 kali dalam seminggu. Pada siklus ini tema yang digunakan adalah Tema Binatang. Pada setiap pertemuan media yang digunakan peneliti dalam meningkatkan kemampuan menulis abjad anak didik yaitu pemberian bentuk penghargaan sticker picture.

a. Perencanaan Siklus II

Pada siklus II peneliti menyusun perencanaan penelitian yang akan dilaksanakan antara lain : (a) peneliti terlebih dahulu menyusun rencanapelaksanaan pembelajaran harian (RPPH). (b) Peneliti meyusun materi pembelajaran sesuai tema yang akan digunakan. (c) menyiapkan media pemberian

bentuk penghargaan sticker picture untuk meningkatkan kemampuan menulis abjad anak.

Tabel 4.9 Perencanaan Siklus II

No	Pertemuan Hari / Tanggal	Materi	Kegiatan	Indikator
1	Pertemuan I Senin, 8 November 2021	Tema / Binatang subtema/ Binatang Hidup di Darat Sub-sub tema/Maca n Tutul	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyebutkan nama-nama binatang buas 2. Anak didik mewarnai gambar macan tutul 3. Mengenal nama-nama binatang buas (macan tutul) 4. Menggabungkan huruf abjad menjadi nama (macan tutul) 5. Pemberian bentuk penghargaan <i>sticker picture</i> kepada anak didik 	<ol style="list-style-type: none"> 1 mampu memegang alat tulis dengan bahan pensil 2 mampu menebalkan huruf atau kata
2	Pertemuan II, Selasa 9 November 2021	Tema / Binatang subtema/ Binatang di Air Sub-sub tema/ Ikan	<ol style="list-style-type: none"> 1. menyebutkan nama-nama binatang hidup di air 2. mengenal nama-nama binatang hidup di air Ikan 3. Anak didik mewarnai gambar ikan yang sudah di bagikan 4. menulis kata ikan di bawah gambar yang sudah dibuat 5. menulis namanya di lembar kerja anak (LKA) 6. Pemberian bentuk penghargaan <i>sticker picture</i> kepada anak 	<ol style="list-style-type: none"> 3 mampu menuliskan huruf vocal

			didik	
3	Pertemuan 3, 10 November 2021	Tema / Binatang subtema/ Binatang di Air Sub-sub tema/ Buaya	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyebutkan macam-macam binatang yang hidup di air 2. Mengenal nama-nama binatang yang hidup di air (buaya) 3. menghitung berapa jumlah binatang yang ada di gambar tersebut 4. menulis namanya sendiri di lembar kerja anak 5. Pemberian bentuk penghargaan sticker picture kepada anak 	<ol style="list-style-type: none"> 4 Mampu menulis huruf abjad A sampai huruf M 5 mampu menuulis namanya sendiri

Sumber : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) Tahun Ajaran 2021/2022

b. Pelaksanaan Siklus II

Pada tindakan siklus II akan dilaksanakan 4 kali pertemuan yaitu dimulai pada tanggal 06 oktober sampai 25 oktober 2021. Setiap satu pekan dilakukan 1-2 kali tatap muka. Dengan susunan tindakan kelas siklus II yang akan dilakukan pada setiap pertemuan di uraikan sebagai berikut :

1) Pertemuan pertama siklus II (Senin, 09 November 2021)

Pertemuan pertama pada siklus II ini semua anak didik hadir, meskipun agak terlambat. Peneliti melanjutkan materi pada siklus I yaitu menyajikan tema binatang, sub tema binatang buas dan sub-sub tema macan tutul, sebelum memulai kegiatan terlebih dahulu peneliti melakukan pengembangan seni yaitu dengan menyanyikan lagu sebagai pemanasan sebelum belajar, setelah itu dilanjutkan dengan membaca doa sebelum belajar, membaca surah Al-fatihah, Al-

ikhlas, Al-falaq dan An-nas, kemudian dilanjutkan dengan doa kedua orang tua jangan marah dan hadis tersenyum. Setelah berdoa selesai dilanjutkan dengan bercakap-cakap tentang tema binatang dan dilanjutkan dengan kegiatan inti yaitu : Menyebutkan nama-nama binatang buas, Mengenal binatang buas macan tutul, menggabungkan huruf abjad menjadi nama binatang (macan tuutul), pemberian bentuk penghargaan sticker picture kepada anak. Adapun alat dan bahan yang digunakan adalah Lembar kerja anak yang bergambar binatang (macan tutul), pensil dan pewarna. Peneliti menyebutkan huruf apa saja yang di gunakan dalam menulis “ macan tutul”. Kemudian dilanjutkan dengan kegiatan pemberian bentuk penghargaan sticker picture kepada anak yang sudah mengikuti proses pembelajaran, menyelesaikan tugas yang diberikan oleh gurunya dan berani menunjukkan karyanya di depan temen-temannya. Dari kegiatan ini anak terlihat sangat bersemangat mengikuti kegiatan, meskipun ada satu anak yang teramati belum memiliki fokus ketika menjalani kegiatan pembelajaran dan terlihat masih asik bermain sendiri dan mengganggu fokus teman-temannya.

2) Pertemuan kedua siklus II (Selasa, 09 November 2021)

Pertemuan ke dua siklus II ini peneliti menyajikan tema binatang, sub tema binatang hidup di air dan sub-sub temanya ikan. Sebelum memulai kegiatan terlebih dahulu peneliti melakukan peningkatan kesenian anak dengan menyanyikan lagu dan dilanjutkan dengan membaca doa sebelum belajar, membaca doa orangtua, setelah itu dilanjutkan dengan bercakap-cakap tentang tema hari ini. Selanjutnya masuk ke kegiatan inti yaitu : Menyebutkan nama-nama binatang hidup di air, Mengenal binatang hidup di air ikan, mewarnai gambar ikan

sesuai dengan kreasi sendiri, menulis kata ikan di bawah gambar tersebut, menulis namanya sendiri di lembar kerja anak (LKA). Adapun alat dan bahannya : lembar kerja anak dengan gambar ikan, pensil dan pewarna. Sebelum melakukan kegiatan terlebih dahulu peneliti membagikan alat dan bahannya, kemudian peneliti menyebutkan huruf apa saja yang digunakan dalam menulis kata ikan. Kemudian dilanjutkan dengan kegiatan pemberian bentuk penghargaan *sticker picture* kepada anak yang sudah mengikuti proses pembelajaran, menyelesaikan tugas yang diberikan oleh gurunya dan berani menunjukkan karyanya di depan temen-temannya. Pada kegiatan ini anak sangat bersemangat dalam belajar. Beberapa anak mulai mengalami peningkatan baik dari segi mampu menulis namanya sendiri.

3) Pertemuan 3 Pada Siklus II (Rabu,10 November 2021)

Pada pertemuan terakhir di siklus II, peneliti menyajikan tema binatang, sub tema binatang hidup dia air, sub-sub tema buaya. Sebelum memulai kegiatan terlebih dahulu peneliti melakukan meningkatkan pengembangan seni halus dengan menyanyikan lagu sebagai pemanasan sebelum belajar, setelah itu dilanjutkan dengan membaca doa sebelum belajar, membaca surah-surah pendek dan doa kedua orangtua. Setelah berdoa kemudian bercakap-cakap tentang tema hari ini yaitu binatang hidup di air, Respon anak sangat baik, setelah bercakap-cakap, kemudian dilanjutkan dengan kegiatan inti yaitu : Menyebutkan nama-nama binatang hidup di air, Mengenal binatang hidup di air buaya, menghitung berapa banyak jumlah binatang hidup di air, menulis nama sendiri. Adapun alat dan bahan yang digunakan dalam kegiatan ini yaitu : Lembar kerja anak

(LKA), pensil dan pewarna. Terlebih dahulu peneliti membagikan alat dan bahan yang akan digunakan. Setelah itu peneliti meminta kepada anak untuk menuliskan namanya di papan tulis. Kemudian dilanjutkan dengan kegiatan pemberian bentuk penghargaan *sticker picture* kepada anak yang sudah mengikuti proses pembelajaran, menyelesaikan tugas yang diberikan oleh gurunya dan berani menunjukkan karyanya di depan temen-temannya, adapun tujuan tersebut yaitu untuk mengapresiasi hasil karya anak atas apa yang dicapainya, agar anak atau memberikan semangat belajar agar anak bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran. Pada kegiatan ini anak didik berkembang sangat baik, dan antusias dalam belajar juga sangat terlihat.

c. Pengamatan Siklus II

Pada tahap observasi ini peneliti selesai melakukan pengamatan didalam kelas, untuk proses kegiatan peningkatan motivasi menulis abjad anak yang berlangsung di kelas B di TK Al-Hikmah Desa Pembuniang. Peneliti mencatat semua motivasi menulis abjad anak. Dengan melihat hasil dari motivasi menulis abjad anak selama berlangsungnya siklus II perkembangan anak sangat baik dari mampu menggunakan alat tulis sampai menulis huruf abjad A sampai huruf M, dan mampu menulis namanya sendiri. Peningkatan tersebut dikarenakan adanya pemberian bentuk penghargaan *sticker picture* setiap harinya sehingga anak tidak merasa bosan dan anak bersemangat dalam pembelajaran.

Tabel 4.10 Tabel Hasil Perhitungan Tingkat Capaian Perkembangan Motivasi Menulis Abjad Anak Didik TK Al-Hikmah Desa Pembuniang Siklus II

Nama	Indikator Pencapaian															Jumlah skor	%	K.A.T
	Pertemuan Pertama					Pertemuan kedua					Pertemuan Ketiga							
	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5			
Adrian	4	3	3	2	2	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	48	57%	BSH
Adriansyah	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	51	65%	BSH
Aulia Suardi	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60	85%	BSB
Al- Isra Assadika	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60	85%	BSB
Diwa syafira	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	53	68%	BSH
Diwi rahma	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	54	70%	BSH
Hayat maulana w	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60	85%	BSB
Hijra Kanna	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	51	65%	BSH
Muh. Arfan	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	53	68%	BSH
Muk. Iksan	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60	85%	BSB
Malika R	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60	85%	BSB
Salsabila	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60	85%	BSB
Riska	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60	85%	BSB
Jumlah reward	13					13					13							
Jumlah Presentase																736	90%	BSB

Sumber : Olah Data Hasil Siklus II

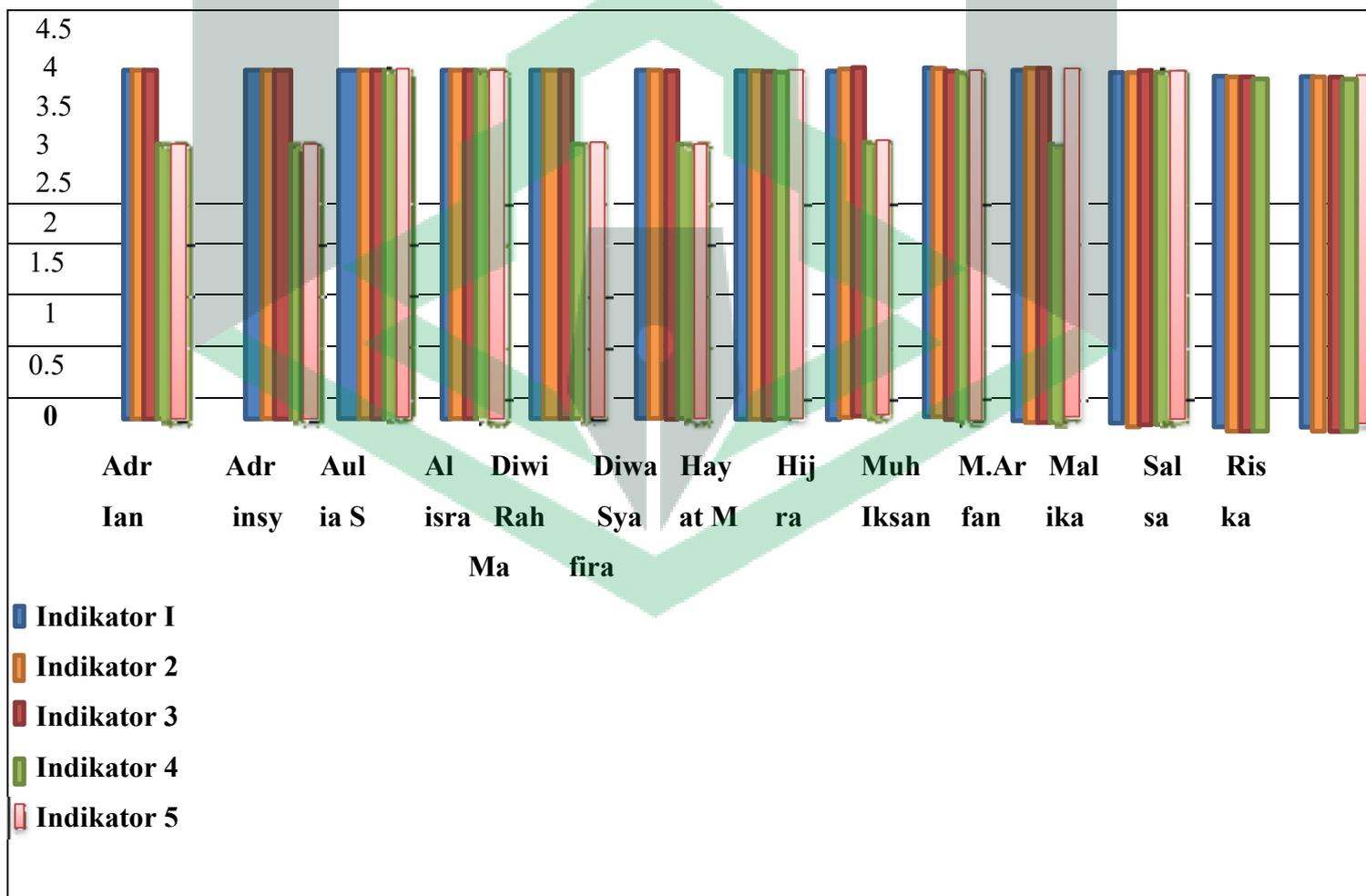
Jika skor hasil observasi peningkatan motivasi menulis abjad anak siklus II dikelompokkan kedalam empat kategori maka diperoleh tabel distribusi frekuensi dan persentase sebagai berikut :

Tabel 4.11 Hasil Rekapitulasi Data Kemampuan Menulis Abjad Anak Didik

No	Kategori	Frekuensi	Skor	Presentase (%)
1	Belum Berkembang (BB)	0	$0\% \leq P \leq 25\%$	
2	Mulai Berkembang (MB)	0	$26\% \leq P \leq 50\%$	
3	Berkembang Sesuai Harapan (BSH)	6	$51\% \leq P \leq 75\%$	49
4	Berkembang Sangat Baik (BSB)	7	$76\% \leq P \leq 100\%$	51
Jumlah		13		100%

Sumber: Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan No 137 Tahun 2011

Gambar 4.3 Diagram Batang Hasil Perhitungan Observasi Kemampuan Motorik Halus Anak Pada Siklus II



d. Refleksi

Tindakan yang dilakukan peneliti pada siklus II dilihat dari kondisi pada siklus I Di siklus II peneliti melakukan perbaikan-perbaikan pada bagian yang kurang maksimal dalam proses pembelajaran. Berdasarkan pada tabel 4.10 diatas dapat disimpulkan bahwa persentase observasi kemampuan anak didik dari pertemuan ke 4 sampai 6 terlihat peningkatan yang sangat baik, dimana sudah tidak ada lagi anak di tingkat kategori Belum Berkembang (BB) dan kategori Mulai Berkembang (MB). Tingkat persentase anak didik di kategori Berkembang Sesuai Harapan sebanyak 6 anak dengan perolehan persentase 49% dan 7 anak dengan kategori Berkembang Sangat Baik (BSB) dengan persentase 51%.

Hasil dari rekapitulasi peningkatan kemampuan menulis anak didik pada saat dilakukan pra tindakan, siklus I dan siklus II maka dapat dilihat dari tabel berikut ini :

Tabel 4.12 hasil data perbandingan peningkatan kemampuan menulis anak dari pra siklus, Siklus I dan Siklus II

	Pra Siklus	Siklus I	Siklus II
Presentasi	27%	45%	87%

Berdasarkan pada tabel di atas dapat disimpulkan bahwa setelah dilakukan tindakan pada hasil kemampuan menulis abjad anak mengalami peningkatan yang sangat baik dengan menggunakan media pemberian bentuk penghargaan sticker picture. Dilihat Pada siklus I menjadi selisih sebanyak 19% dari pencapaian sebelum tindakan/ pra tindakan dan pada siklus II terjadi selisih 42% setelah pelaksanaan siklus I, dan perbandingan peningkatan hasil observasi aktivitas anak

didik pada kegiatan memegang pensil , menebalkan kata, menulis huruf vocal, menulis huruf abjad A sampai M dan menulis namanya sendiri melakukan dengan berbagai media dan kegiatan berkembang sangat baik di setiap siklus nya.

4. Pembahasan Hasil Penelitian

a. Peningkatan motivasi menulis abjad anak dengan menggunakan pemberian bentuk penghargaan *sticker picture*

Berdasarkan data hasil Penelitian peningkatan motivasi menulis abjad anak menggunakan pemberian bentuk penghargaan *sticker picture* dalam meningkatkan motivasi menulis abjad anak kelompok B di Taman Kanak-Kanak Al-Hikmah Desa Pembuniang ada beberapa hal yang perlu di perbaiki yaitu mengenai pembelajaran dan cara memotivasi anak dalam belajar. Pembelajaran ini dapat dilaksanakan dengan memberikan apresiasi atau penghargaan kepada anak didik sehingga kemampuan menulis abjad anak melalui kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media pemberian bentuk penghargaan *sticker picture* menjadi pembelajaran yang menyenangkan bagi dan dapat meningkatkan motivasi belajar anak.

Skor perkembangan tertinggi dan terendah anak didik itu ketika dilihat dari aspek pencapaian perkembangan setiap indikatornya. Anak yang mendapatkan nilai tertinggi dikarenakan anak yang mau mengikuti proses pembelajaran dan mau mengerjakan tugas yang sudah diberikan oleh pendidik dan itu dan mengalami perkembangan di setiap indikatornya dipengaruhi oleh adanya pemberian bentuk penghargaan *sticker picture* yang dapat menunjang semangat dan motivasi belajar anak dalam mengikuti proses pembelajaran. Sedangkan anak

yang mendapatkan skor terendah itu ketika anak yang tidak mengalami perkembangan di setiap indikatornya dikarenakan anak yang tidak mau mengikuti proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil data penelitian yang telah peneliti jabarkan di atas bahwa kemampuan menulis abjad anak jadi meningkat dengan menggunakan media *reward sticker picture* dimana Menurut Hi Child Obser Varia Record (dalam buku Ahmad Susanto) Perkembangan menulis anak merupakan perkembangan yang melibatkan meniru tulisan yang dapat dikenal, menulis nama sendiri, menulis beberapa kata atau frasa pendek, menulis frasa atau kalimat bervariasi³¹. Aspek perkembangan ini dapat dilihat

Faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan anak untuk menulis harus diperhatikan dengan baik dan memerlukan stimulus yang sesuai dengan usia anak. Stimulus yang tepat dengan usia anak akan memberikan hasil yang maksimal yakni kemampuan menulis anak berkembang dengan sangat baik. Bila salah satu faktor tersebut mengalami hambatan maka kemampuan anak dalam menulis pun berkembang kurang maksimal.

Pembelajaran ini dapat dilaksanakan dengan memberikan apresiasi kepada anak didik sehingga kemampuan menulis abjad anak melalui kegiatan pembelajaran menggunakan media *reward sticker picture* menjadi pembelajaran yang menyenangkan bagi anak. Berdasarkan tabel hasil perbandingan peningkatan kemampuan menulis abjad anak antara pra siklus, siklus I dan siklus II mengalami peningkatan di setiap siklusnya, Kemampuan awal anak didik sebelum dilakukan

³¹ Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, h.247 dikutip dari <http://eprints.walisongo.ac.id>, diakses pada tanggal 28 april 2021

tindakan atau dalam tahap pra siklus dimana jumlah anak kelompok B TK Al-Hikmah berjumlah 13 orang dengan kategori mulai berkembang sebanyak anak, dan 5 anak kategori belum berkembang dan belum ada yang memiliki kemampuan berkembang sesuai harapan. Kemudian dilanjutkan ke siklus I dilakukan 3 kali pertemuan tatap muka, begitupun dengan siklus II 3 kali pertemuan tatap muka. Dimana pada siklus I menggunakan *media reward sticker picture* pembelajaran, diketahui sebanyak anak dengan kategori mulai berkembang 6 anak, dan 7 anak berkembang sesuai harapan, dari sini dapat dilihat peningkatan anak dari pra siklus ke siklus I, kemudian dilanjutkan ke siklus II juga dengan menggunakan *reward sticker picture*, dimana anak dengan kategori, berkembang sesuai harapan ada 6 anak dan berkembang sangat baik ada 7 anak.

Melalui kegiatan pemberian bentuk penghargaan *sticker picture* dalam proses pembelajaran, kemampuan menulis abjad anak dapat ditingkatkan dengan latihan dan stimulasi disetiap kegiatan yang dilakukan, sehingga kemampuan menulis abjad anak awalnya pada tingkat yang rendah sekarang dapat meningkat menjadi lebih baik lagi.

Kegiatan pemberian bentuk penghargaan dengan menggunakan media *reward sticker picture* ini dilakukan ketika kegiatan sesudah pembelajaran dimana peneliti mengkondisikan anak terlebih dahulu sehingga anak dapat duduk di tempatnya dengan rapih, sebelum menutup pembelajaran didalam kelas, kemudian peneliti mulai menyampaikan kegiatan yang akan dilakukan dan menjelaskan yang akan dilakukan, setelah itu peneliti meminta anak untuk menunjukkan hasil karyanya di depan kelas.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti di TK Al-Hikmah Desa Pembuniang, dapat diketahui bahwa penyebab rendahnya kemampuan menulis abjad anak didik di karenakan kurangnya stimulasi yang dilakukan oleh guru dan kurangnya media atau bentuk apresiasi sehingga kegiatan pembelajaran yang hanya cenderung meningkatkan motoriknya saja dan keterampilan menulis abjad anak kurang diperhatikan.

a. Pemberian Bentuk Penghargaan melalui media *reward sticker picture* Kelompok B Tk Al-Hikmah Desa Pembuniang.

Pada siklus I ketika dilakukan kegiatan untuk meningkatkan menulis abjad anak menggunakan media *reward sticker picture* sudah terjadi peningkatan cukup baik kalau dilihat dari pra siklus, namun belum maksimal peningkatannya karena masih ada anak yang belum mampu memegang alat tulis dari alat yang di berikan, dan juga masih ada anak yang belum bisa membalkan huruf sesuai pola garis yang di berikan. *Hi Child Obser Varia Record* Hal ini belum sesuai dengan yang mengemukakan bahwa menulis merupakan aktivitas yang melibatkan meniru tulisan yang dapat dikenal, menulis nama sendiri, menulis beberapa kata atau frasa pendek, menulis frasa atau kalimat bervariasi. Pada siklus II di pertemuan ke tiga terlihat bahwa kemampuan menulis abjad anak berkembang baik dapat diketahui bahwa 7 anak dengan kategori berkembang sangat baik (BSB), 6 anak dengan kategori berkembang sesuai harapan (BSH), dan sudah tidak ada lagi yang masuk di kategori Mulai Berkembang (MB).

Berdasarkan hasil pengamatan siklus I dan siklus II dapat diketahui bahwa dengan menggunakan media *reward sticker picture* dapat meningkatkan

kemampuan menulis abjad anak menggunakan bentuk penghargaan pada kelompok B di AL-Hikmah Desa Pembuniang.



BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Hasil dari peningkatan kemampuan menulis abjad anak kelompok B di Taman Kanak – kanak Al-Hikmah Desa Pembuniang dilihat dari tabel skor dan diagram batang yang didapatkan dari pra siklus ke siklus I dan siklus II. Tingkat capaian perkembangan kemampuan menulis abjad anak pada 13 anak pada pra siklus yaitu tingkat capaian perkembangan anak dengan kategori belum berkembang terdapat 5 anak dengan persentase 24% dan kategori mulai berkembang sebanyak 8 anak dengan persentase 26% dan belum ada yang memenuhi kriteria berkembang sesuai harapan. Kemudian peneliti melanjutkan penelitian ke siklus I, peningkatan kemampuan motorik halus anak, 6 anak kategori mulai berkembang dengan persentase 49% dan 3 anak dengan kategori berkembang sesuai harapan dengan persentase 51% , dari sini dapat dilihat peningkatan anak cukup baik. Namun belum ada yang memenuhi kategori Berkembang Sangat Baik pada siklus I sehingga peneliti melanjutkan penelitian siklus II. Dapat dilihat dari tabel skor dan diagram batang pada siklus II dimana ada 6 anak kategori berkembang sesuai harapan dengan persentase 49% dan 7 anak berkembang sangat baik dengan persentase 51%. Pada tahap siklus II ini peningkatan kemampuan menulis abjad anak berkembang sangat baik. Jadi penggunaan bentuk penghargaan dengan media *reward sticker picture* dapat meningkatkan kemampuan menulis abjad anak.

B. Implikasi

1. Pemilihan media pembelajaran dari bahan bekas yang baik dan bersih dapat memberikan manfaat dalam peningkatan menulis abjad anak kelompok B di TK Al-Hikmah Desa Pembuniang.
2. Menumbuhkan motivasi belajar dengan menarik perhatian anak didik menggunakan media *reward sticker picture* untuk meningkatkan kemampuan menulis abjad anak kelompok B di TK A-Hikmah Desa Pembuniang.
3. Hasil penelitian ini peneliti gunakan sebagai masukan bagi peneliti-peneliti selanjutnya, pihak sekolah, terutama dalam menggunakan *reward sticker picture* yang bisa dimanfaatkan dalam proses pembelajaran agar pembelajaran menjadi menyenangkan dan anak didik jadi lebih aktif dan bersemangat dalam belajar.

C. Saran

Adapun saran bagi penelitian ini yaitu

1. Bagi pembaca, diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan pembelajaran dan mampu melakukan pengembangan lebih lanjut terhadap media *reward sticker picture* yang lebih kreatif dan inovatif dalam meningkatkan kemampuan menulis abjad anak didik.
2. Bagi pendidik, untuk menggunakan media *reward sticker picture* dalam pembelajaran agar pembelajaran lebih bervariasi sehingga anak didik menjadi semangat dalam belajar dengan adanya kegiatan-kegiatan yang baru anak akan merasa menajadi tertantang dengan pembelajaran yang berbeda setiap harinya dan menarik.

DAFTAR PUSTAKA

Jurnal Pesona PAUD Vol.I.No.I Lolita Indraswari.email :
Lolita.indraswati@gmail.com

Mike Nur Anggraini “Pemanfaatan Media Reward Sticker Picture Untuk Meningkatkan Kedisipinan Pada Anak Keompok B TK Islam Al-Falih Kecamatan Mojoroto Kota Kediri Tahun Pelajaran 2017/2018.artikel skripsi. dikutip dari simki.unpkediri.ac.id, diakses pada tanggal 9 juni 2021

Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahannya* (Bandung Syamil Cipta Media, 2015,597) diakses pada tanggal 10 juni 2021

Henry Guntur Tarigan, *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa* (Bandung; Angkasa,2016) 23 diakses pada tanggal 10 juli 2021

Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, h.247 dikutip dari <http://eprints.walisongo.ac.id>, diakses pada tanggal 10 juli 2021

Putri H.2016 *Meningkatkan Kemampuan Membaca Huruf Hijiyah Menggunakan Metode Tilawati Pada Anak Kelompok B6 di TK ABA Karangkajejan Yogyakarta*. Skripsi. UNY.Yogyakarta. diakses pada tanggal 13 juni 2021.

Putri H.2016 *Meningkatkan Kemampuan Membaca Huruf Hijiyah Menggunakan Metode Tilawati Pada Anak Kelompok B6 di TK ABA Karangkajejan Yogyakarta*. Skripsi. UNY.Yo g yakarta.skripsi. diakses pada tanggal 13 juni 2021

Mike Nur Anggraini “Pemanfaatan Media Reward Sticker Picture Untuk Meningkatkan Kedisipinan Pada Anak Keompok B TK Islam Al-Falih Kecamatan Mojoroto Kota Kediri Tahun Pelajaran 2017/2018, h.4.artikel skripsi. dikutip dari simki.unpkediri.ac.id, diakses pada tanggal 11 juni 2021.

Sri Efrianti Agustina” *Implementasi Media Sticker Picture Dalam Meningkatkan Kecerdasan Interpesonal Anak Usia Dini*”, Kota Surabaya Tahun Pelajaran 2020. h. 27-30. Skripsi diakses pada tanggal 4 maret 2022

Mike Nur Anggraini “Pemanfaatan Media Reward Sticker Picture Untuk Meningkatkan Kedisipinan Pada Anak Keompok B TK Islam Al-Falih Kecamatan Mojoroto Kota Kediri Tahun Pelajaran 2017/2018, h.4.artikel skripsi. dikutip dari simki.unpkediri.ac.id, diakses pada tanggal 11 juni 2021

Mike Nur Anggraini “Pemanfaatan Media Reward Sticker Picture Untuk Meningkatkan Kedisipinan Pada Anak Keompok B TK Islam Al-Falih Kecamatan

Mojooroto Kota Kediri Tahun Pelajaran 2017/2018, h.4.artikel skripsi. dikutip dari simki.unpkediri.ac.id, diakses pada tanggal 11 juni 2021

Ana Widyastuti, “ *Analisis Tahapan Menulis Dan Stimulasi anak Kelompok B-1 Di TK Assadah Limo Depok*”, Jurnal Pendidikan Anak, September 2017, Vol.3,2,159.

Musjafak Assjari Dan Eva Siti Sopariah “*Penerapan Latihan Sensorimotor Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Pada Anak Usia Austistic Spectrum Disorder*” *Jurnal Pendidikan Kebudayaan*, Vol 17, Nomor 2 maret 2011, diakses 7 juli 2021, jam 07.58

Poerwadarminta, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, dalam Skripsi *Upaya Peningkatan Kemampuan Menulis Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Dengan Menggunakan Gambar Seri Bagi Siswa Kelas III Tempuran Lampung Tengah Tahun Pelajaran 2017/2018* (Jakarta: Balai Pustaka),

Ahmad Susanto, *Perkembangan Anak Usia Dini*, h.91

Tri Yunita Sari “*Upaya Peningkatan Kemampuan Menulis Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia dengan Menggunakan Gambar Seri Bagi Siswa Kelas III SDN 3 Tempuran Lampung Tengah Tahun Pelajaran 2017/2018*” (Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro 1439 H/2018M . skripsi. diakses pada tanggal 12 juli 2021

Tri Yunita Sari “*Upaya Peningkatan Kemampuan Menulis Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia dengan Menggunakan Gambar Seri Bagi Siswa Kelas III SDN 3 Tempuran Lampung Tengah Tahun Pelajaran 2017/2018*” (Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro 1439 H/2018M . skripsi. diakses pada tanggal 12 juli 2021

Ahmad Susanto, *Perkembangan Anak Usia Dini* .h.91.

Tri Yunita Sari “*Upaya Peningkatan Kemampuan Menulis Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia dengan Menggunakan Gambar Seri Bagi Siswa Kelas III SDN 3 Tempuran Lampung Tengah Tahun Pelajaran 2017/2018*” (Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro 1439 H/2018M .skripsi.

Tri Yunita Sari “*Upaya Peningkatan Kemampuan Menulis Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia dengan Menggunakan Gambar Seri Bagi Siswa Kelas III SDN 3 Tempuran Lampung Tengah Tahun Pelajaran 2017/2018*” (Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro 1439 H/2018M .skripsi.

Tri Yunita Sari “*Upaya Peningkatan Kemampuan Menulis Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia dengan Menggunakan Gambar Seri Bagi Siswa Kelas III SDN 3 Tempuran Lampung Tengah Tahun Pelajaran 2017/2018*” (Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro 1439 H/2018M .skripsi.

Nini Subini, *Mengatasi Kesulitan Belajar Pada Anak* (Jogjakarta: Jalivatera,2015)59,60

Nurbiana Dhieni, *Metode Pengembangan Bahasa*,h.3.&11.

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia”*Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum Pendidikan Anak Usia Dini* “(Jakarta:2015), Nomor 146,33,34

Tadkiroatun Musfiroh, *Menumbuh Kembangkan Baca Tulis Anak Usia Dini* (Jakarta: PT.Gramedia Widiasarana Indonesia,2016),h.15

Suharsimi Arikunto,*Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*,h.129 diakses dari <https://sekolah.dasar.net/2020/01/3-pendektan-dalam-penelitian-atau-asesment.html?m=>

Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT.Remaja Rosdakarya,2016.

Sumadi, Suryabrata, *Metedologi Pendidikan*.h.52

Sumadi, Suryabrata, *Metedologi Pendidikan*.h.52

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. (Bandung: Alfabeta 2015



Rubrikpenilaian Lembar Pengamatan

Peningkatan Motivasi Menulis Abjad Peserta Didik

No	Indikator Kemampuan Menulis Abjad yang Diamati	Skala			
		1	2	3	4
		BB	MB	BSH	BSB
1	Anak didik mampu menggunakan alat tulis dengan bahan pensil	Anak didik belum mampu menggunakan alat tulis dengan bahan pensil maka harus dibimbing dan diberikan contoh oleh gurunya	Anak didik mulai mampu menggunakan alat tulis dengan bahan pensil dan masih perlu dibimbing lagi	Anak mampu menggunakan alat tulis dengan bahan pensil secara mandiri dan konsisten	Anak didik sudah mampu menggunakan alat tulis dengan bahan pensil secara mandiri serta dapat membantu temannya
2	Anak didik mampu menebalkan huruf / kata	Anak didik belum bisa menebalkan huruf/ kata dan masih harus dibimbing dan diberikan contoh oleh gurunya	Anak didik mulai mampu menebalkan huruf / kata dan masih perlu diingatkan lagi oleh gurunya	Anak didik sudah mampu menebalkan huruf / kata secara mandiri dan konsisten	Anak didik sudah mampu menebalkan huruf / kata secara utuh, konsisten dan mandiri serta dapat membantu temannya
3	Anak didik mampu menulis huruf vocal “ A,I, U, E, O”	Anak didik belum mampu menuliskan huruf vocal dan masih harus dibimbing dan diberikan contoh oleh gurunya	Anak didik mulai bisa menulis huruf vocal dan masih perlu diingatkan oleh gurunya	Anak didik sudah mampu menulis huruf vocal secara mandiri dan konsisten	Anak didik sudah mampu menuliskan huruf vocal secara utuh, mandiri dan konsiten serta dapat membantu temannya
4	Anak didik mampu menulis huruf abjad “A sampai huruf M”	Anak didik belum bisa menulis huruf A sampai huruf M dan masih harus dibimbing dan diberikan contoh lagi oleh gurunya.	Anak didik mulai bisa menulis huruf A sampai huruf M masih harus diingatkan oleh gurunya	Anak didik sudah mampu menulis huruf A sampau huruf M secara mandiri dan konsisten	Anak didik sudah mampu menulis huruf A sampai huruf M secara mandiri dan konsisten serta dapat membantu temannya
5	Anak didik mampu menulis namanya sendiri	Anak didik belum mampu menulis namanya sendiri	Anak didik mulai bisa menulis namanya sendiri meski harus dibimbing dan diberikan contoh oleh gurunya	Anak didik sudah mampu menulis namanya sendiri secara mandiri dan konsisten	Anak didik sudah mampu menulis namanya sendiri serta dapat membantu temannya

RENCANA PROGRAM PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
TK AL-HIKMAH DESA PEMBUNIANG
KECAMATAN MALANGKE BARAT, KABUPATEN LUWU UTARA

Semester / Bulan / Minggu Ke	: I/ November/ 1
Hari/ Tanggal	: Senin/ 1 November 2021
KELOMPOK Usia	: 5-6 Tahun
Tema/ Sub Tema	: Binatang/ Hidup Di Darat/ Sapi
Materi	: Mengenal Binatang Sebagai Ciptaan Tuhan
	- Macam-Macam Binatang Yang Hidup Di Darat
	- Melakukan Aktifitas Seni Tentang Sapi
Alat Dan Bahan	: Kertas
	- Pensil
	- Penghapus
Karakter	: Peduli Lingkungan
Metode Pembelajaran	: Diskusi/ Tanya Jawab
	: Latihan

PROSES KEGIATAN

A. PEMBUKAAN

1. Melakukan Baris Berbaris Di Depan Ruangan Dan Mengucapkan Salam
2. Berdo'a Sebelum Belajar, Membaca Surah Al-Fatihah, An-Nas, Al-Falaq, Al-Ikhlas Dan Do'a Kedua Orang Tua
3. Berdiskusi Tentang Binatang Yang Hidup Di Darat
4. Berdiskusi Tentang Menyayangi Binatang
5. Mengenalkan Kegiatan Dan Aturan Yang Digunakan Dalam Bermain
6. Menyanyikan Syair Sapiku

B. KEGIATAN PEMBIASAAN

1. Mengucapkan Salam Ketika Masuk Dan Keluar
2. Membaca Doa Sebelum Dan Sesudah Makan

C. KEGIATAN INTI

1. Menggambar Bentuk Pola Sapi
2. Mewarnai Gambar
3. Pemberian Bentuk penghargaan Kepada Anak Didik

D. ISTIRAHAT

- Makan Bersama
- Bermain Bebas/ Outdoor

E. RECALLING

- Merapikan Alat Alat Yang Telah Digunakan
- Diskusi Tentang Perasaan Diri Selama Melakukan Kegiatan
- Berdiskusi Tentang Kegiatan Apa Saja Yang Sudah Dilakukan Hari Ini, Mainan Apa Saja Yang Di Sukai
- Bila Ada Perilaku Yang Kurang Tepat Harus Didiskusikan Bersama
- Penguatan Pengetahuan Yang Diperoleh Peserta Didik

F. PENUTUP

- Menanyakan Perasaannya Hari Ini
- Bercerita Pendek Yang Berisi Pesan-Pesan
- Menginformasikan Kegiatan Untuk Besok
- Membaca Surah-Surah Pendek, Membaca Do'a Sesudah Belajar, Do'a Sebelum Pulang Dan Mengucapkan Salam

Bakkung, 1 November 2021

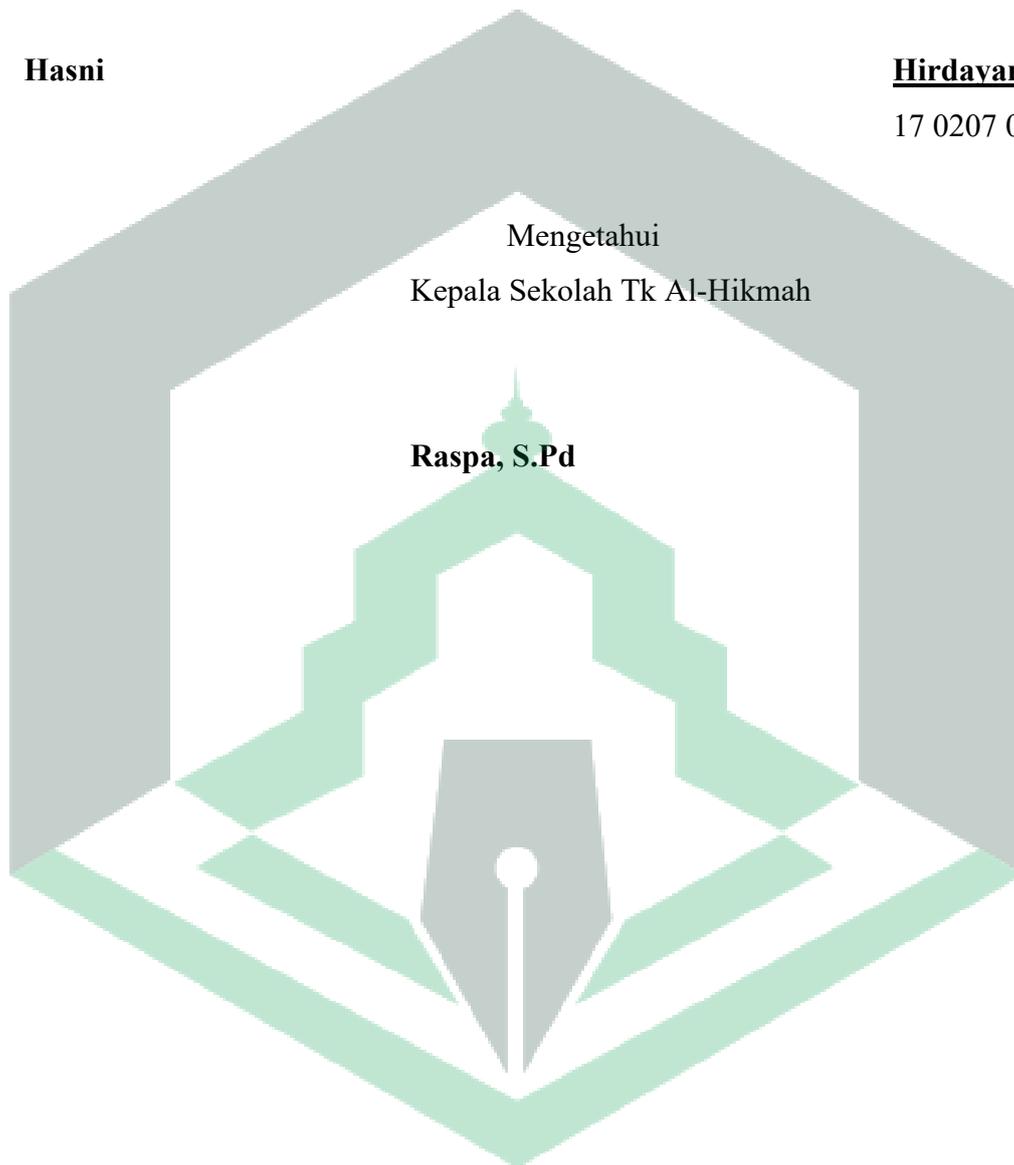
Guru Kelas

Peneliti

Hasni

Hirdayanti

17 0207 0033



RENCANA PROGRAM PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
TK AL-HIKMAH DESA PEMBUNIANG
KECAMATAN MALANGKE BARAT, KABUPATEN LUWU UTARA

Semester / Bulan / Minggu Ke	: I/ November/ 1
Hari/ Tanggal	: Selasa/ 2 November 2021
Kelompok Usia	: 5-6 Tahun
Tema/ Sub Tema	: Binatang/ Hidup Di Darat/ Lebah
Materi	: Mengenal Binatang Sebagai Ciptaan Tuhan
	- Macam-Macam Binatang Yang Hidup Di Darat
	- Melakukan Aktifitas Seni Tentang lebah
Alat Dan Bahan	: Kertas
	- Pensil
	- Penghapus
	- krayon
Karakter	: Peduli Lingkungan
Metode Pembelajaran	: Diskusi/ Tanya Jawab
	: Latihan

PROSES KEGIATAN

A. PEMBUKAAN

1. Melakukan Baris Berbaris Di Depan Ruang Dan Mengucapkan Salam
2. Berdo'a Sebelum Belajar, Membaca Surah Al-Fatihah, An-Nas, Al-Falaq, Al-Ikhlas Dan Do'a Kedua Orang Tua
3. Berdiskusi Tentang Binatang Yang Hidup Di Darat
4. Berdiskusi Tentang Menyayangi Binatang
5. Mengenalkan Kegiatan Dan Aturan Yang Digunakan Dalam Bermain
6. Menyanyikan Syair lebahku

B. KEGIATAN PEMBIASAAN

1. Mengucapkan Salam Ketika Masuk Dan Keluar
2. Membaca Doa Sebelum Dan Sesudah Makan

C. KEGIATAN INTI

1. Menyebutkan nama-nama Bintang yang hidup di darat
2. Menggabungkan huruf abjad menjadi satu kata “lebah”
3. Pemberian Bentuk Penghargaan Sticker Picture Kepada Anak Didik

D. ISTIRAHAT

- Makan Bersama
- Bermain Bebas/ Outdoor

E. RECALLING

- Merapikan Alat Alat Yang Telah Digunakan
- Diskusi Tentang Perasaan Diri Selama Melakukan Kegiatan
- Berdiskusi Tentang Kegiatan Apa Saja Yang Sudah Dilakukan Hari Ini, Mainan Apa Saja Yang Di Sukai
- Bila Ada Perilaku Yang Kurang Tepat Harus Didiskusikan Bersama
- Penguatan Pengetahuan Yang Diperoleh Peserta Didik

F. PENUTUP

- Menanyakan Perasaannya Hari Ini
- Bercerita Pendek Yang Berisi Pesan-Pesan
- Menginformasikan Kegiatan Untuk Besok
- Membaca Surah-Surah Pendek, Membaca Do'a Sesudah Belajar, Do'a Sebelum Pulang Dan Mengucapkan Salam

Bakkung, 2 November 2021

Guru Kelas

Peneliti

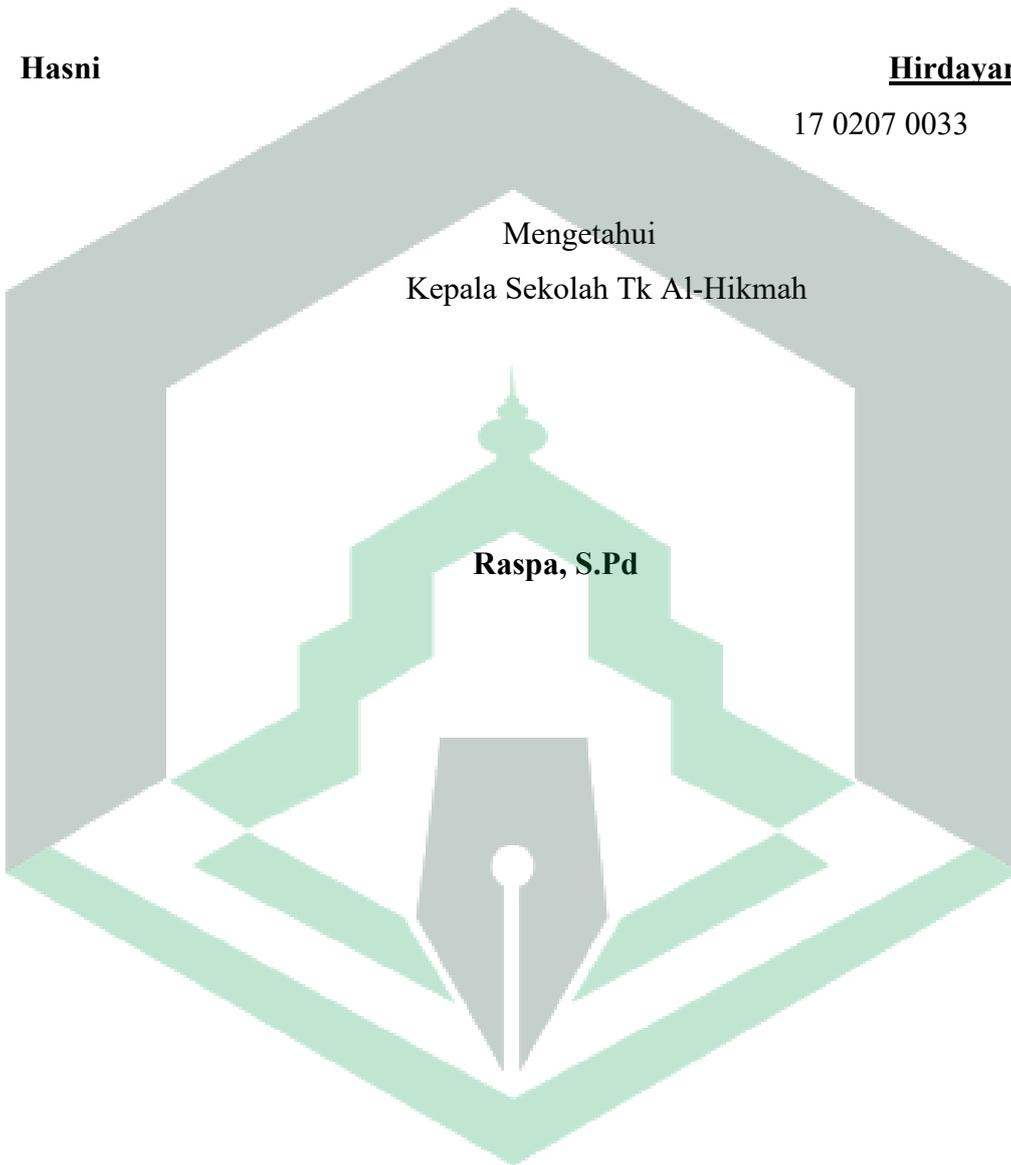
Hasni

Hirdayanti

17 0207 0033

Mengetahui
Kepala Sekolah Tk Al-Hikmah

Raspa, S.Pd



RENCANA PROGRAM PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
TK AL-HIKMAH DESA PEMBUNIANG
KECAMATAN MALANGKE BARAT, KABUPATEN LUWU UTARA

Semester / Bulan / Minggu Ke	:	I/ November/ 1
Hari/ Tanggal	:	Senin/ 3 November 2021
Kelompok Usia	:	5-6 Tahun
Tema/ Sub Tema	:	Binatang/ Hidup Di Darat (ulat,sapi,ayam dan lebah
Materi	:	Mengenal Binatang Sebagai Ciptaan Tuhan
	-	Macam-Macam Binatang Yang Hidup Di Darat
	-	Melakukan Aktifitas Seni Tentang Binatang di Darat
Alat Dan Bahan	:	Kertas
	-	Pensil
	-	Penghapus
Karakter	:	Peduli Lingkungan
Metode Pembelajaran	:	Diskusi/ Tanya Jawab
	:	Latihan

PROSES KEGIATAN

A. PEMBUKAAN

1. Melakukan Baris Berbaris Di Depan Ruangan Dan Mengucapkan Salam
2. Berdo'a Sebelum Belajar, Membaca Surah Al-Fatihah, An-Nas, Al-Falaq, Al-Ikhlash Dan Do'a Kedua Orang Tua
3. Berdiskusi Tentang Binatang Yang Hidup Di Darat
4. Berdiskusi Tentang Menyayangi Binatang
5. Mengenalkan Kegiatan Dan Aturan Yang Digunakan Dalam Bermain
6. Menyanyikan Syair Ulatku

B. KEGIATAN PEMBIASAAN

1. Mengucapkan Salam Ketika Masuk Dan Keluar
2. Membaca Doa Sebelum Dan Sesudah Makan

C. KEGIATAN INTI

1. Anak didik mengamati gambar binatang yang berkaki empat di lembar kerja anak (LKA) seperti (kambing, sapi, domba dan kerbau)
2. Mencocokkan gambar binatang yang hidup di darat sesuai dengan yang dihasilkan binatang tersebut
3. Memperjelas huruf tulisan / kata yang ada pada gambar tersebut
4. Pemberian Bentuk Penghargaan Sticker Picture Kepada Anak Didik

D. ISTIRAHAT

- Makan Bersama
- Bermain Bebas/ Outdoor

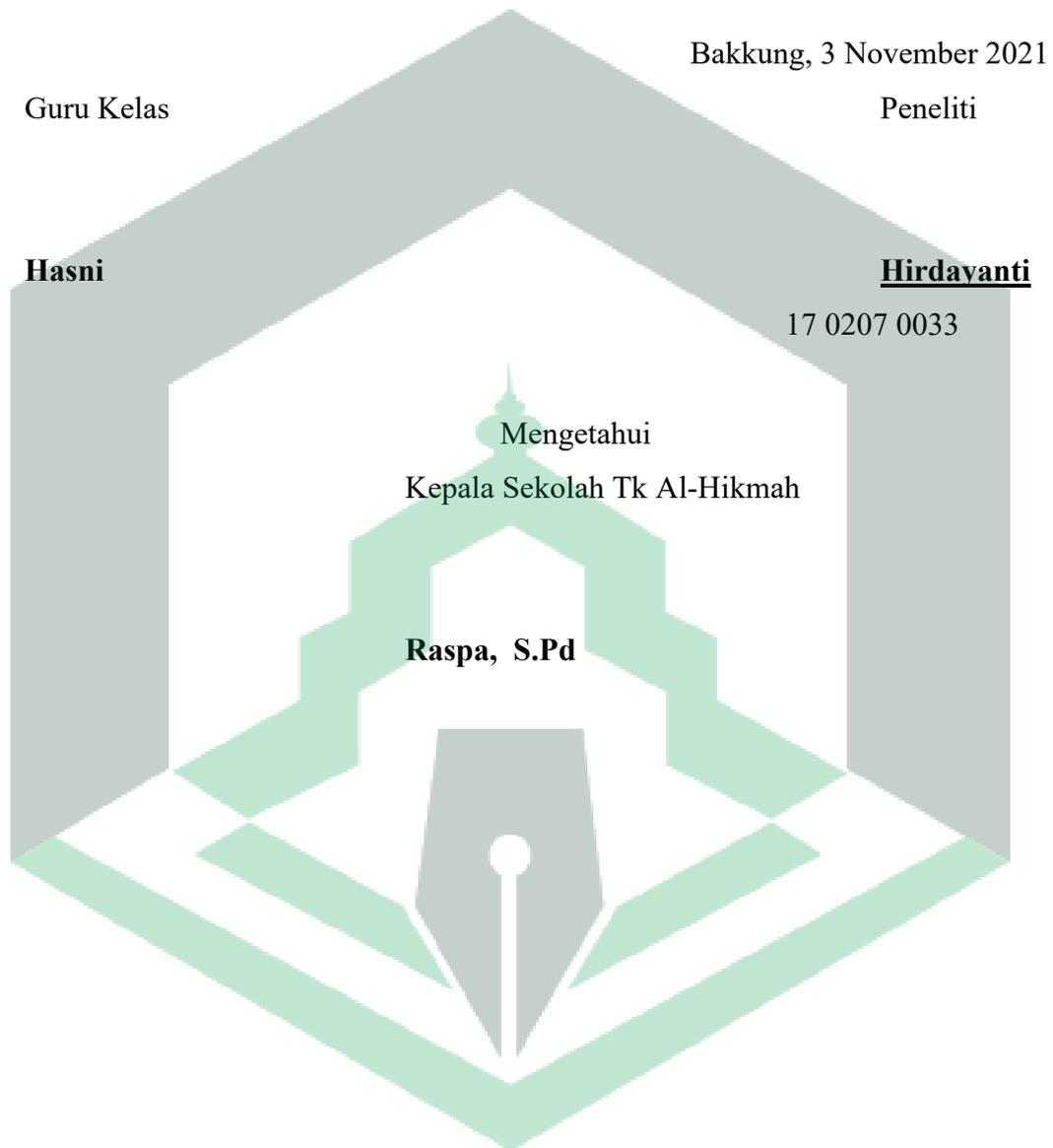
E. RECALLING

- Merapikan Alat Alat Yang Telah Digunakan
- Diskusi Tentang Perasaan Diri Selama Melakukan Kegiatan
- Berdiskusi Tentang Kegiatan Apa Saja Yang Sudah Dilakukan Hari Ini, Mainan Apa Saja Yang Di Sukai
- Bila Ada Perilaku Yang Kurang Tepat Harus Didiskusikan Bersama
- Penguatan Pengetahuan Yang Diperoleh Peserta Didik

F. PENUTUP

- Menanyakan Perasaannya Hari Ini
- Bercerita Pendek Yang Berisi Pesan-Pesan
- Menginformasikan Kegiatan Untuk Besok

- Membaca Surah-Surah Pendek, Membaca Do'a Sesudah Belajar, Do'a Sebelum Pulang Dan Mengucapkan Salam



RENCANA PROGRAM PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
TK AL-HIKMAH DESA PEMBUNIANG
KECAMATAN MALANGKE BARAT, KABUPATEN LUWU UTARA

Semester / Bulan / Minggu Ke : I/ November/ II
 Hari/ Tanggal : Senin/ 8 November 2021
 KELOMPOK Usia : 5-6 Tahun
 Tema/ Sub Tema : Binatang/ Hidup Di Darat/ Macan Tutul
 Materi : Mengenal Binatang Sebagai Ciptaan Tuhan

Alat Dan Bahan :
 - Macam-Macam Binatang Yang Hidup Di darat
 - Melakukan aktifitas seni macan tutul
 : Kertas
 - Pensil
 - Penghapus
 - Krayon
 Karakter : Peduli Lingkungan
 Metode Pembelajaran : Diskusi/ Tanya Jawab
 : Latihan

PROSES KEGIATAN

A. PEMBUKAAN

1. Melakukan Baris Berbaris Di Depan Ruang Dan Mengucapkan Salam
2. Berdo'a Sebelum Belajar, Membaca Surah Al-Fatihah, An-Nas, Al-Falaq, Al-Ikhlash Dan Do'a Kedua Orang Tua
3. Berdiskusi Tentang Binatang Yang Hidup Di Darat
4. Berdiskusi Tentang Menyayangi Binatang
5. Mengenalkan Kegiatan Dan Aturan Yang Digunakan Dalam Bermain

B. KEGIATAN PEMBIASAAN

1. Mengucapkan Salam Ketika Masuk Dan Keluar
2. Membaca Doa Sebelum Dan Sesudah Makan

C. KEGIATAN INTI

1. Menyebutkan Nama-Nama Binatang Buas
2. Mengenal Nama-Nama Hewan (Macan Tutul)
3. Anak Didik mewarnai gambar macan tutul
4. Menggabungkan huruf abjad menjadi kata (Macan Tutul)
5. Pemberian Bentuk penghargaan Sticker Picture Kepada anak didik

D. ISTIRAHAT

- Makan Bersama
- Bermain Bebas/ Outdoor

E. RECALLING

- Merapikan Alat Alat Yang Telah Digunakan
- Diskusi Tentang Perasaan Diri Selama Melakukan Kegiatan
- Berdiskusi Tentang Kegiatan Apa Saja Yang Sudah Dilakukan Hari Ini, Mainan Apa Saja Yang Di Sukai
- Bila Ada Perilaku Yang Kurang Tepat Harus Didiskusikan Bersama
- Penguatan Pengetahuan Yang Diperoleh Peserta Didik

F. PENUTUP

- Menanyakan Perasaannya Hari Ini
- Bercerita Pendek Yang Berisi Pesan-Pesan
- Menginformasikan Kegiatan Untuk Besok

- Membaca Surah-Surah Pendek, Membaca Do'a Sesudah Belajar, Do'a Sebelum Pulang Dan Mengucapkan Salam



RENCANA PROGRAM PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
TK AL-HIKMAH DESA PEMBUNIAN
KECAMATAN MALANGKE BARAT, KABUPATEN LUWU UTARA

Semester / Bulan / Minggu Ke	: I/ November / II
Hari / Tanggal	: Senin/ 9 November 2021
Kelompok Usia	: 5-6 Tahun
Tema/ Sub Tema	: Binatang / Hidup di air/ Ikan
Materi Tuhan	: Mengenal Binatang Sebagai Ciptaan Tuhan
Alat Dan Bahan	- Mengenal Macam-Macam Binatang Yang Hidup Di Air - Melakukan Aktifitas Seni Tentang Ikan
Karakter	: Kertas
Metode Pembelajaran	- Pensil - Penghapus : Peduli Lingkungan : Diskusi/ Tanya Jawab : Latihan

PROSES KEGIATAN

A. PEMBUKAAN

1. Melakukan Baris Berbaris Di Depan Ruangan Dan Mengucapkan Salam
2. Berdo'a Sebelum Belajar, Membaca Surah Al-Fatihah, An-Nas, Al-Falaq, Al-Ikhlas Dan Do'a Kedua Orang Tua
3. Berdiskusi Tentang Binatang Yang Hidup Di Darat
4. Berdiskusi Tentang Menyayangi Binatang
5. Mengenalkan Kegiatan Dan Aturan Yang Digunakan Dalam Bermain
6. Menyanyikan Syair Ulatku

B. KEGIATAN PEMBIASAAN

1. Mengucapkan Salam Ketika Masuk Dan Keluar

2. Membaca Doa Sebelum Dan Sesudah Makan

C. KEGIATAN INTI

1. Menyebutkan Nama-Nama Binatang Yang Hidup Di Air
2. Mengenal Nama-Nama Bintang Yang Hidup Di Air (Ikan)
3. Anak Didik Mewarnai Gambar Ikan Yang Sudah Di Bagikan
4. Menulis Kata Ikan Di Bawah Gambar Yang Sudah Dibuat
5. Menulis Namanya Sendiri Di Lembar Kerja Anak
6. Pemberian Benrtuk Penghargaan Sticker Picture Kepada Anak Didik

D. ISTIRAHAT

1. Makan Bersama
2. Bermain Bebas/ Outdoor

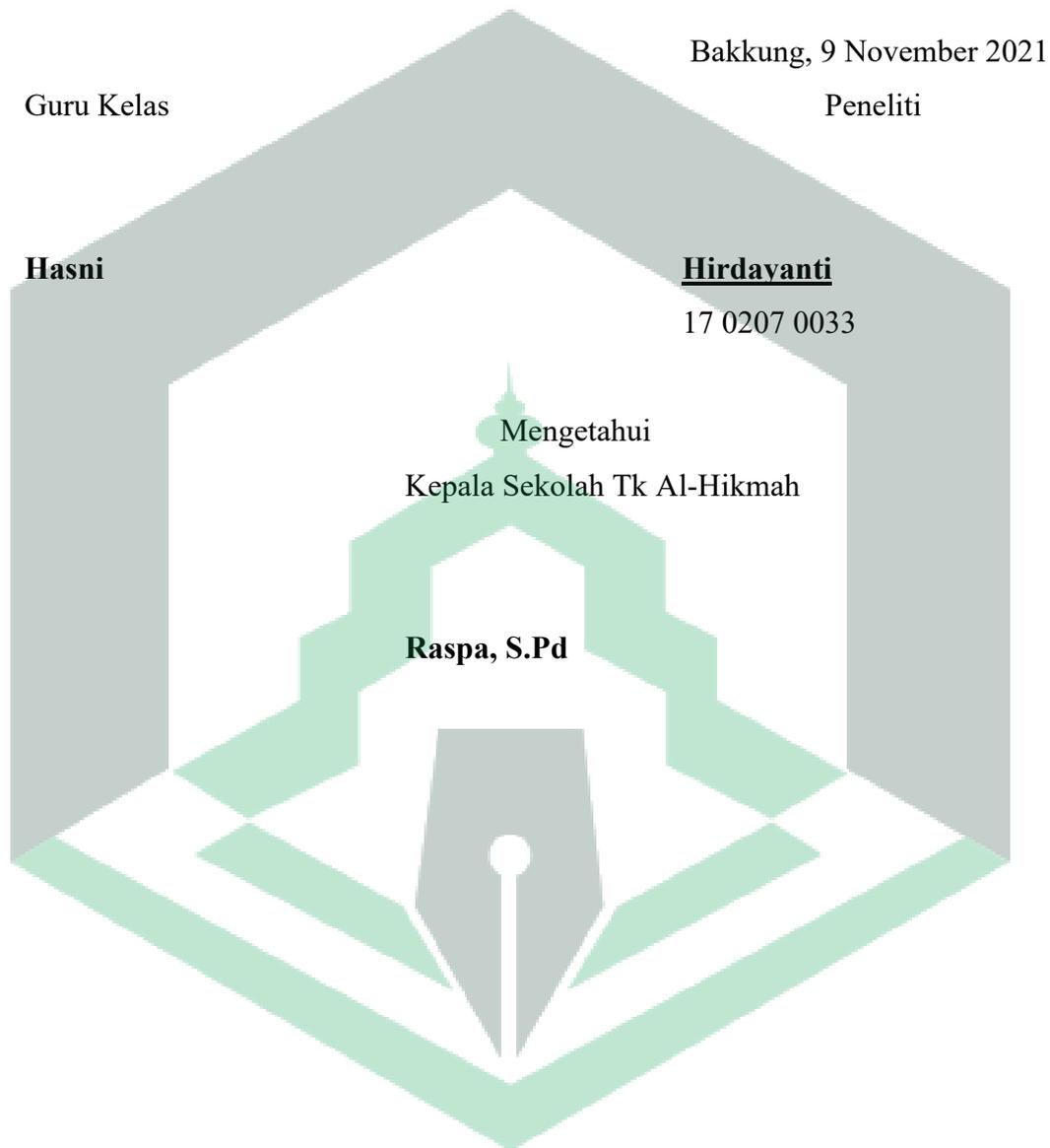
E. RECALLING

1. Merapikan Alat Alat Yang Telah Digunakan
2. Diskusi Tentang Perasaan Diri Selama Melakukan Kegiatan
3. Berdiskusi Tentang Kegiatan Apa Saja Yang Sudah Dilakukan Hari Ini, Mainan Apa Saja Yang Di Sukai
4. Bila Ada Perilaku Yang Kurang Tepat Harus Didiskusikan Bersama
5. Penguatan Pengetahuan Yang Diperoleh Peserta Didik

F. PENUTUP

1. Menanyakan Perasaannya Hari Ini
2. Bercerita Pendek Yang Berisi Pesan-Pesan
3. Menginformasikan Kegiatan Untuk Besok

4. Membaca Surah-Surah Pendek, Membaca Do'a Sesudah Belajar, Do'a Sebelum Pulang Dan Mengucapkan Salam



RENCANA PROGRAM PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
TK AL-HIKMAH DESA PEMBUNIANG
KECAMATAN MALANGKE BARAT, KABUPATEN LUWU UTARA

Semester / Bulan / Minggu Ke	: I/ November / II
Hari / Tanggal	: Senin/ 10 November 2021
Kelompok Usia	: 5-6 Tahun
Tema/ Sub Tema	: Binatang / Binatang di Air dan di Darat
Materi	: Menenal Binatang Sebagai Ciptaan Tuhan - Macam-Macam Binatang Yang Hidup Di Air dan di Darat - Melakukan Aktifitas Seni Tentang Binatang di Air dan di Darat
Alat Dan Bahan	: Kertas - Pensil - Penghapus
Karakter	: Peduli Lingkungan
Metode Pembelajaran	: Diskusi/ Tanya Jawab : Latihan

PROSES KEGIATAN

A. PEMBUKAAN

1. Melakukan Baris Berbaris Di Depan Ruangan Dan Mengucapkan Salam
2. Berdo'a Sebelum Belajar, Membaca Surah Al-Fatihah, An-Nas, Al-Falaq, Al-Ikhlas Dan Do'a Kedua Orang Tua
3. Berdiskusi Tentang Binatang Yang Hidup Di Darat
4. Berdiskusi Tentang Menyayangi Binatang
5. Mengenalkan Kegiatan Dan Aturan Yang Digunakan Dalam Bermain
6. Menyanyikan Syair Binatang

B. KEGIATAN PEMBIASAAN

1. Mengucapkan Salam Ketika Masuk Dan Keluar
2. Membaca Doa Sebelum Dan Sesudah Makan

C. KEGIATAN INTI

1. Menyebutkan Macam-Macam Binatang Yang Hidup Di Air
2. Mengenal Nama-Nama Hewan Yang Hidup Di Air (Buaya)
3. Menghitung Berapa Jumlah Binatang Yang Ada Di Gambar Tersebut
4. Menulis Namanya Sendiri Di Lembar Kerja Anak
5. Pemberian Bentuk Penghargaan Sticker Picture Kepada Anak Didik

D. ISTIRAHAT

1. Makan Bersama
2. Bermain Bebas/ Outdoor

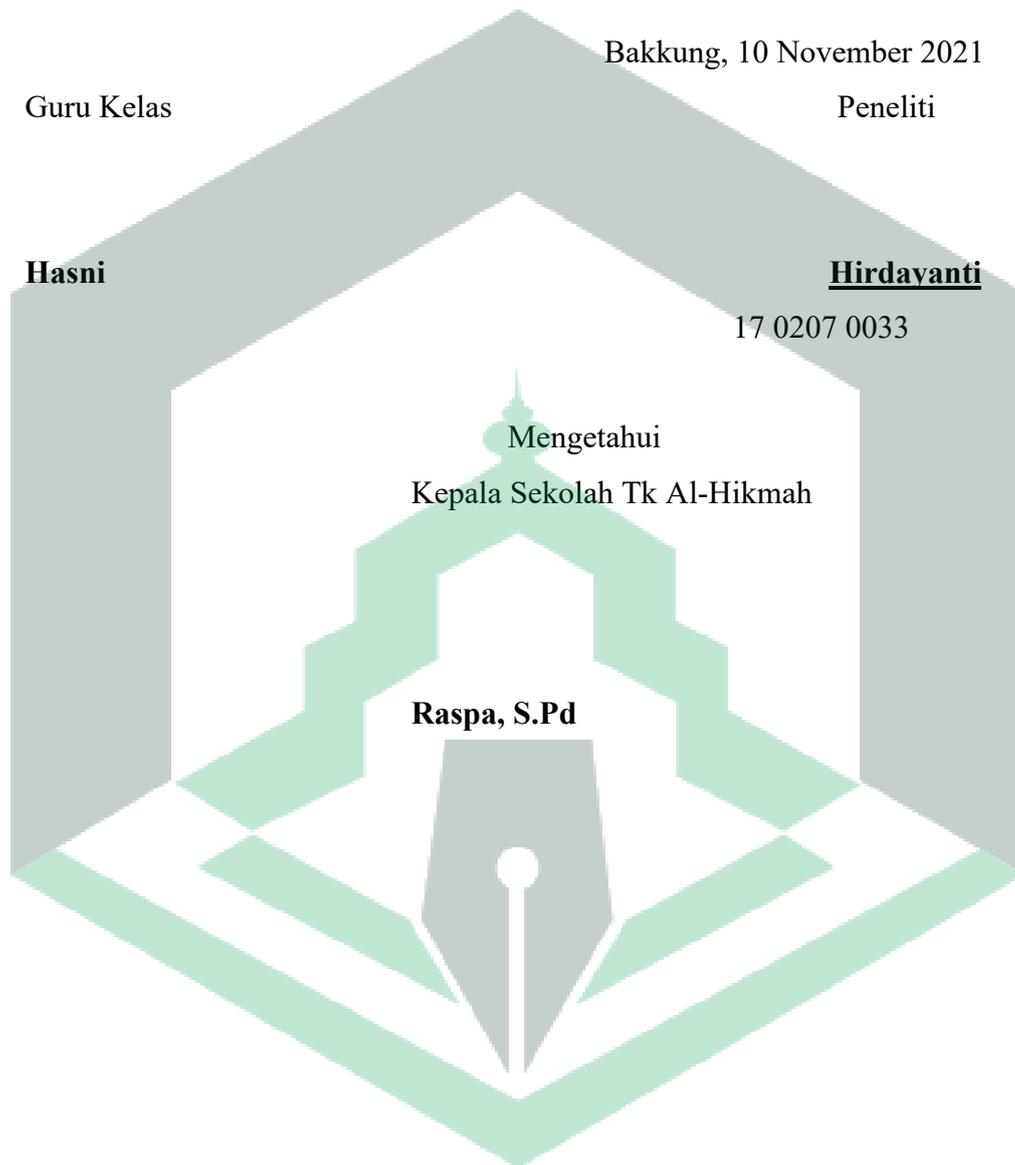
E. RECALLING

1. Merapikan Alat Alat Yang Telah Digunakan
2. Diskusi Tentang Perasaan Diri Selama Melakukan Kegiatan
3. Berdiskusi Tentang Kegiatan Apa Saja Yang Sudah Dilakukan Hari Ini, Mainan Apa Saja Yang Di Sukai
4. Bila Ada Perilaku Yang Kurang Tepat Harus Didiskusikan Bersama
5. Penguatan Pengetahuan Yang Diperoleh Peserta Didik

F. PENUTUP

1. Menanyakan Perasaannya Hari Ini
2. Bercerita Pendek Yang Berisi Pesan-Pesan
3. Menginformasikan Kegiatan Untuk Besok

4. Membaca Surah-Surah Pendek, Membaca Do'a Sesudah Belajar, Do'a Sebelum Pulang Dan Mengucapkan Salam



DOKUMENTASI BERUPA FOTO



Foto 1. Bangunan TK Al-Hikmah Desa Pembuniang

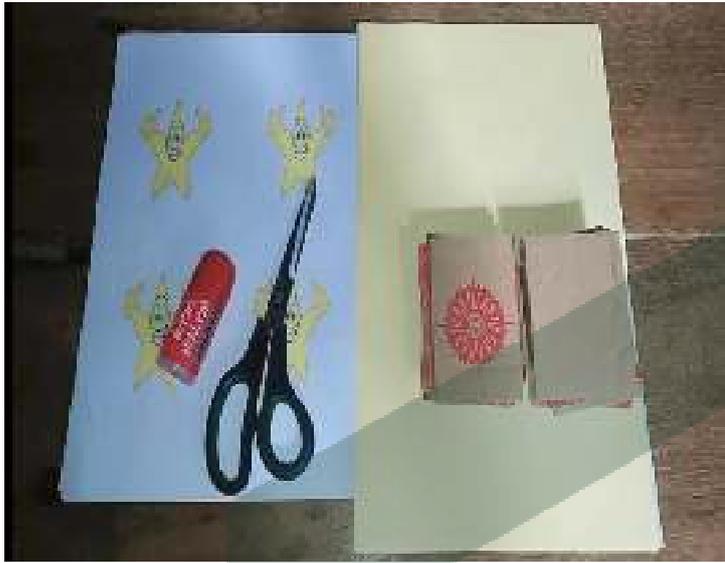


Foto 2. Bahan untuk membuat *reward* / kartu bintang



Foto 3. *Reward* / kartu bintang



Foto 4. Peserta didik membaca doa sebelum belajar dan surah Surah pendek sebelum memulai kegiatan pembelajaran



Foto 5. Peneliti menjelaskan tentang kegiatan hari ini yang akan diajarkan



Foto 6. Peneliti Mencontohkan cara menulis kepada peserta didik



Foto 7. Peserta Didik Menunjukkan Hasil karyanya di Depan Kelas



Foto 8. Hasil karya Peserta didik pada siklus II



Foto 9. Peneliti Membagikan *reward* kepada Peserta didik

RIWAYAT HIDUP



Hirdayanti, lahir di labbu tanggal 20 Juli 1999. Penulis merupakan anak ke dua dari empat bersaudara dari pasangan seorang ayah bernama Hakim dan ibu bernama Majening. Saat ini, penulis tinggal di Labbu Kec. Malangke Barat, Kab. Luwu Utara. Pendidikan Sekolah

Dasar penulis diselesaikan pada tahun 2010 di SDN 147 Labbu. Kemudian menempuh tiga tahun pendidikan di Madrasah Tsanawiyah Tompe hingga tammat pada tahun 2014. Kemudian melanjutkan pendidikan di jenjang atas Sekolah Menengah Kejuruan (SMK Madani) Malangke Barat dan mengambil jurusan komputer sampai tahun 2017. Setelah lulus, penulis melanjutkan pendidikan pada perguruan tinggi di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo dan mengambil jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Email: hirdayantihakim977@g Lampiran 4 Riwayat Hidup